

**UPAYA PENGURUS DALAM MEMAKMURKAN MASJID AT
TAQWA KELURAHAN SIMPANG KELAYANG KECAMATAN
KELAYANG KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah (S. Sos)

Oleh :

DAHLIA PUSPITA RUSADI
NIM. 11940422118

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Dahlia Puspita Rusadi
NIM : 11940422118
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pengurus Dalam Upaya Memakmurkan Masjid At-Taqwa
Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten
Indragiri Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 Juni 2023
Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dahlia Puspita Rusadi
NIM : 11940422118
Judul : Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid At Taqwa Kelurahan simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : kamis
Tanggal : 13 juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023



Dekan
Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP.197208 17200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos., M.A
NIP. 130 417 084

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Dahlia Puspita Rusadi
 NIM : 11940422118
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Pengurus Dalam Upaya Memakmurkan Masjid At-Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 9 Juni 2023
 Pembimbing,

Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dahlia Puspita Rusadi
 Nim : 11940422118
 Tempat & tanggal lahir : Polak Pisang I, 9 September 2001
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Strategi Pengurus Dalam Upaya Memakmurkan Masjid At-Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 9 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Dahlia Puspita Rusadi
 NIM. 11940422118

ABSTRAK

Nama : Dahlia Puspita Rusadi
NIM : 11940422118
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Sebelum masjid At Taqwa didirikan warga masih kurang dalam hal sosial dan religiulitasnya karena masih sibuk dengan urusan dunia sehingga lalai dan tidak memiliki pengetahuan mengenai akhirat. Maka dengan berdirinya masjid At Taqwa ini bertujuan agar dapat merubah atau memperbaiki kekurangan-kekurangan atau problem yang ada disekitar masjid tersebut dan dapat menjadikan masjid At Taqwa sebagai pusat kegiatan masyarakat. jenis penelitian penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. penulis terjun langsung pada lokasi penelitian dan dengan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian maka penulis memberikan gambaran mengenai Upaya Pengurus Dalam Memakmuran Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam memperoleh hasil penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pengurus dalam upaya memakmurkan masjid dapat dilihat dari beberapa kegiatan dan aktivitas yang dijalankan di masjid. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: yang pertama Kegiatan pembangunan, Kegiatan pembangunan di masjid At Taqwa meliputi peningkatan pembangunan, kebersihan, perawatan, dan penambahan fasilitas. yang kedua Kegiatan ibadah, kegiatan ibadah yang dilakukan dimasjid At Taqwa meliputi kegiatan sholat lima waktu berjamaah, santunan anak yatim, sholat teraweh, sholat jum'at, dan sholat gerhana. yang ketiga Kegiatan keagamaan, Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masjid At Taqwa yang yaitu kegiatan remaja masjid, kegiatan majelis taklim, kegiatan tabligh akbar dan peringatan hari besar islam (PHBI), adapun PHBI yang dilaksanakan di masjid At Taqwa seperti Isra Miraj, Maulid Nabi, Muharram, Nuzulul qur'an. yang keempat Kegiatan Pendidikan yang dilakukan pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid At Taqwa. kegiatan pendidikan di masjid At TAqwa yaitu pembelajaran alqur'an untuk anak-anak, pembelajaran alqur'an untuk dewasa, dan kajian ilmu.

Kata Kunci:Upaya, Pengurus Masjid, Memakmurkan Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dahlia Puspita Rusadi
NIM : 11940422118
Major : Management Da'wah
Title : The Management's Efforts to Prosper the At Taqwa Mosque Intersection Village kelayang, Kelayang District , Indragiri Hulu Regency.

Before the At Taqwa mosque was founded inhabitant Still not enough in matter social and religious Because Still Busy with world affairs so negligent and not own knowledge about afterlife. Then with the establishment of the At Taqwa mosque aim to be change or repair deficiencies or existing problems around the mosque and can make the At Taqwa mosque as center activity society. type study writer use approach descriptive qualitative. writer plunge right on location research and with results research obtained in accordance with title study so writer give description regarding the Management's Efforts in the Prosperity of the At Taqwa Kelurahan Mosque Kelayang Intersection, Kelayang District, Indragiri Hulu Regency. In obtaining results study This writer use a number of technique data collection ie observation, interview and documentation. Whereas in data analysis using data reduction, data presentation, and conclusions. Research results showing that efforts made manager in effort prosper the mosque can seen from a number of activities and activities carried out in the mosque. As for the activities the namely : the first Activity development, Activities construction on the At Taqwa mosque includes enhancement construction, cleaning, maintenance , and additions facilities. the second Worship activities, worship activities carried out At Taqwa mosque includes activity pray five times community, compensation child orphans pray terawah, pray Friday, and pray eclipse. the third Activity religious, As for activities religious activities carried out at the At Taqwa mosque, namely activity youth mosque, activities assembly taklim, activities tabligh great and warning day big Islamic Law, while warning day big Islamic Law, is carried out at At Taqwa mosques such as Isra Miraj, Mawlid Nabi, Muharram, Nuzulul Qur'an. the fourth Educational Activities carried out administrator of the inner mosque effort prospering the At Taqwa mosque. activity education at the At Taqwa mosque namely learning Al-Qur'an For children, learning Al-Qur'an For adults and studies science.

Keywords : Efforts , Mosque Management , Prospering the Mosque



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini dan banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, tetapi berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikannya.

skripsi ini berjudul “UPAYA PENGURUS DALAM MEMAKMURKAN MASJID AT TAQWA KELURAHAN SIMPANG KELAYANG KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Selain itu, banyak sekali curahan fikiran dan motivasi yang penulis dapatkan demi kesempurna’an tugas berharga ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak-bapak Wakil Rektor.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, dukungan, dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- memberikan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Muhlasin M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
 8. Ucapan terima kasih kepada semua bapak dan ibu dosen jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi sosial ini
 9. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 10. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis ayahanda M.Nawir dan ibunda Nurnaningsih yang senantiasa mengirimkan do'a, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Terimakasih kepada keluarga penulis Irah, Risman, Rinto, dan Riayat yang telah banyak memberikan bantuan, do'a, memotivasi, dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
 12. Seluruh Teman angkatan MD'19 terkhususnya keluarga kelas C Manajemen Dakwah, terkhususnya lagi Nurkhofifah Hutabarat, Ina Sari Harahap, Sonia Indah Lestari dan Febriyani Sapitri terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan cerita yang telah di rajut selama di bangku perkuliahan ini.
 13. Terimakasih kepada Dies, dewi, indah, cantika, bela, dan diah karena telah memberi semangat, menghibur, dan menjadi teman bermain saya.
 14. Ucapan terima kasih kepada pengurus masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Masjid tersebut serta telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah banyak membantu, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas semua amal kebajikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 9 Juli 2023

Penulis,

DAHLIA PUSPITA RUSADI

NIM. 11940422118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Validasi Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Masjid At Taqwa	39
B. Letak Geografis Kecamatan Kelayang	40
C. Visi misi masjid At Taqwa	41
D. Data Umum Masjid At Taqwa.....	41
E. Sarana dan prasarana masjid At Taqwa.....	42
F. Struktur Organisasi masjid At Taqwa	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang	43
--	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

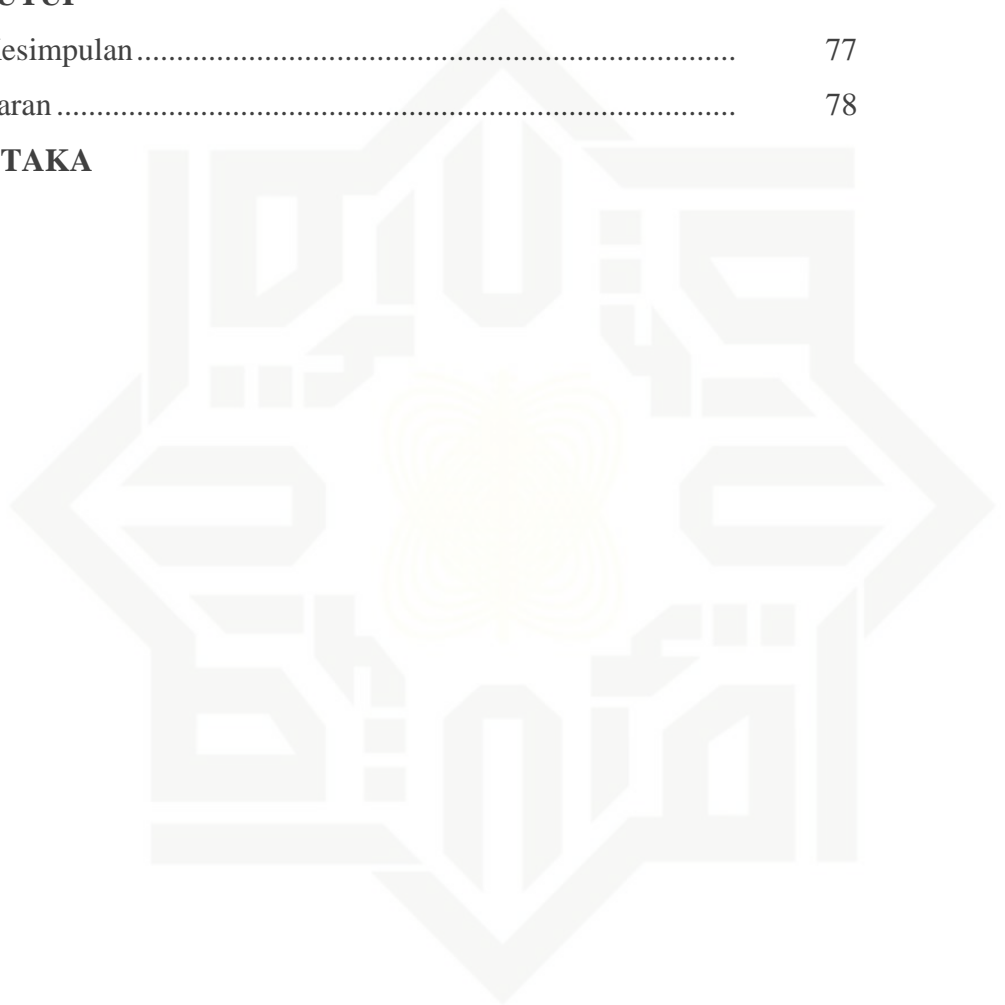
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	68

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Skema Kerangka Berpikir	31
Gambar V.1	Kegiatan santunan anak yatim.....	57
Gambar V.2	Kegiatan majelis taklim di masjid At Taqwa	61
Gambar V.3	Kegiatan tabligh akbar di masjid At Taqwa.....	61
Gambar V.4	Poster kegiatan isra miraj	62
Gambar V.5	Kegiatan maulid nabi di masjid At Taqwa.....	63
Gambar V.6	Kegiatan pembagian piala lomba MTQ dan Syarhil Qur'an dimasjid At Taqwa	63
Gambar V.7	Kegiatan Nuzulul quran di masjid At Taqwa.....	64
Gambar V.8	Kegiatan pembelajaran alqur'an anak-anak di masjid At Taqwa	67
Gambar V.9	Kegiatan kajian ilmu di masjid At Taqwa.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah komponen penting dari masyarakat Islam karena bertindak sebagai titik fokus untuk pengembangan sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Ketika sebuah masjid mampu menjalankan fungsinya secara maksimal, maka dengan bangga akan membawa peningkatan kualitas manusia. Untuk mencapai tujuan ini, tentunya perlu dibentuk kelompok diskusi bagi para pengurus masjid, yang bertanggung jawab atas operasional masjid sehari-hari. Pengurus masjid adalah seorang individu yang tidak hanya menjalankan tugas dan fungsinya untuk masjid tetapi juga merupakan anggota aktif dari jamaah. Diyakini bahwa mereka mampu memenuhi kepercayaan jemaat terhadap mereka. Khususnya, melaksanakan tanggung jawab secara efektif. Setiap individu yang menjadi pengurus masjid diharapkan memiliki akhlak yang patut diteladani. Untuk bertanggung jawab mengelola masjid membutuhkan lebih dari sekedar keterampilan kepemimpinan dan manajemen. Individu dalam peran ini juga harus memiliki kematangan spiritual. Syarat lain yang perlu dipenuhi adalah ia memiliki kepribadian yang terpuji secara moral. Rasa hormat dan kepercayaan secara alami akan berkembang sebagai hasil dari karakter ini.¹

Sangat penting bahwa masjid dikelola secara profesional dan sesuai dengan teknik manajemen kontemporer jika ingin mempertahankan posisinya sebagai institusi kompetitif dalam masyarakat saat ini, yang ditandai dengan kemajuan teknis yang cepat dan kualitas yang luar biasa. Peran pengurus masjid tidak dapat dipisahkan dari kepentingannya dalam pertumbuhan dan keberhasilan masjid karena alasan yang sederhana, selain berperan sebagai mediator dalam pertumbuhan dan kemakmuran masjid, pengurus masjid juga harus berperan sebagai model teladan. Efektivitas tim manajemen masjid

¹Ifdlolur Maghfur, *Spiritual Barokah Menynergikan Imam, Islam dan Amal*, (Yogyakarta:Aura Pustaka 2013), h. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbanding lurus dengan kesehatan dan pertumbuhan lembaga. Jika pengurus masjid melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang kondusif bagi kemajuan dan kemakmuran masjid, maka masjid dapat dikatakan sejahtera dan maju. Ketika para pengurus masjid tidak menjalankan tanggung jawabnya sebagaimana mestinya, maka masjid tidak dapat dikatakan subur; sebaliknya, dapat dikatakan bahwa masjid sedang mengalami masa-masa sulit. Administrasi sebuah masjid, mulai dari pertumbuhan jemaahnya, tidak akan diperlakukan sebagai sesuatu yang berbeda dari manajemen. Pelaksanaan manajemen yang baik merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap percepatan pertumbuhan jumlah masjid. Komponen ini adalah salah satu faktor yang benar-benar membantu menyadarkan masjid, dan penting untuk dicatat bahwa itu adalah salah satu faktor tersebut. Jika sebuah masjid, seindah apapun bentuknya, tidak memiliki pola rencana pengelolaan yang sesuai, maka masjid tersebut akan sangat menyimpang dari tujuan dan fungsi yang dirancangnya.² Penting bagi setiap masjid untuk memiliki upaya manajemen yang solid, dimana hasil dari manajemen tersebut mampu membuat masjid lebih sukses secara keseluruhan. Salah satu pendekatan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas jamaah masjid adalah dengan mengatur kegiatan keagamaan yang dilakukan di dalam masjid. Menurut interpretasi organisasi sosial ini, upaya mencakup setiap dan semua rencana tindakan yang dirancang untuk berdampak pada kebijakan publik, praktik publik, perilaku, dan perilaku individu.

Pada masa awal berdirinya Masjid At Taqwa sepi dari jemaah yang melaksanakan shalat fardhu karena kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar mengenai agama dan juga karena masjid At Taqwa belum ada kepengurusan resmi sehingga manajemen masjid masih beranatakan dan tidak ada aktifitas apapun selain sholat di masjid tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu, masjid ini mulai terisi penuh dengan jemaah yang beribadah dan menghadiri acara-acara keagamaan karena sudah dibentuk kepengurusan resmi dan juga

² Rini Widya Astuti, "Peran Pengurus Masjid Al-At Taqwa dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Candimas Natar Lampung Selatan", (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017), h.12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan adanya kepengurusan tersebut masjid At Taqwa menjadi banyak aktifitas dan kegiatan yang dibuat pengurusnya dan juga sering mengundang ustad-ustad terkenal untuk menarik perhatian jamaah. Menurut yang penulis selidiki, pengelolaan dan pemanfaatan masjid saat ini sangat baik dilihat dari segi pembangunan masjid yang terus berkembang, serta antusiasme warga sekitar dalam upaya untuk terus meramaikan masjid. dengan mengadakan acara keagamaan di masjid. Begitu pula dengan pembangunan masjid yang terus berkembang. Dengan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid, warga setempat memiliki kesempatan baru untuk saling mengenal dan berkenalan satu sama lain. Sebelum berdirinya masjid At Taqwa, masyarakat setempat masih kekurangan dalam urusan sosial dan keagamaan. Ini karena mereka masih disibukkan dengan urusan dunia; akibatnya, mereka lalai dan tidak memiliki informasi apapun mengenai akhirat. Diharapkan dengan dibangunnya Masjid At Taqwa ini dapat menambah atau memperbaiki kekurangan atau permasalahan yang sudah ada di lingkungan sekitar masjid, serta dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan terbuka untuk seluruh masyarakat. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di Masjid At Taqwa yang berada di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, nampaknya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut. “Upaya Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”.

B. Penegasan Istilah

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan tertentu, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.³ Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan

³ Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, hal. 568.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana upaya pengurus dalam memakmurkan masjid At Taqwa.⁴

2. Pengurus Masjid

Seseorang yang menjabat sebagai juru kunci masjid adalah seseorang yang tidak hanya melakukan tanggung jawab terhadap masjid tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di sana. Orang ini dapat dibayar dengan uang atau non-moneter untuk memenuhi peran ini. Mereka diyakini mampu mengemban misi tarekat, antara lain menjalankan tugas dengan baik dan menyampaikan laporan triwulanan atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Untuk menjadi contoh bagi sejumlah besar individu dan memberikan contoh positif bagi orang lain, setiap pengurus masjid diharapkan memiliki standar perilaku moral yang tinggi. Moralitas inilah yang akan menciptakan rasa hormat terhadap keyakinan agama, dan itu akan terjadi melalui praktik keagamaan.⁵ Pengurus masjid diharapkan memiliki penguasaan kemampuan manajerial yang kuat, serta pemahaman ilmu pengetahuan dan berbagai disiplin ilmu lainnya, serta kemampuan beradaptasi dengan keadaan yang berubah dan mengantisipasi perkembangan masa depan. Akibatnya, para penanggung jawab administrasi di masjid perlu memiliki kemampuan sekaligus kapasitas kreatif untuk fokus pada kesejahteraan.⁶

3. Memakmurkan Masjid

Dalam Bahasa Arab memakmurkan masjid berasal dari kata *عمارة المساجد* (*'imaratul masjid*). Arti kata *العمارة* (al 'imarah) secara bahasa adalah alat yang dapat dimanfaatkan dalam proses memperbaiki,

⁴ Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

⁵ Muhammad E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) h. 1

⁶ Nana Rukmanah, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002) h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkonstruksi, dan mempertahankan suatu tempat pada keadaan aslinya. Untuk memastikan kesehatan dan pertumbuhan masjid, jemaah harus menjadikannya tempat ibadah utama dan titik fokus dari semua aktivitas sehari-hari. Kata “imarah” mengacu pada proses pembinaan pertumbuhan masjid melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang menghadirkan dan mengikutsertakan jemaah dalam beberapa kapasitas, untuk memastikan bahwa setiap jemaah diberikan hak dan tanggung jawab yang sama sehubungan dengan pembangunan masjid. Ibadah, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial, dan peringatan hari besar Islam adalah beberapa contoh kegiatan yang termasuk dalam kategori ini (PHBI). Sebagai ilustrasi, memimpin jemaah dalam kegiatan seperti memilah sampah, bersih-bersih, dan lain-lain.

Ridwan Mukti mendefinisikan istilah “imarah” sebagai “kemakmuran” yang mengacu pada penyemaran masjid dengan berbagai kegiatan dengan memaksimalkan partisipasi jemaah. Hal ini memastikan bahwa semua anggota jemaah memiliki hak dan tanggung jawab yang sama berkaitan dengan kemajuan masjid. Hubungan spiritual antara hamba (Muslim) dengan Allah SWT, seperti shalat lima waktu, shalat berjamaah, Idul Fitri dan adha, tadarus Al-Qur'an, istighotsah, ta'lim, i'tikaf, tarawih, dan seterusnya, harus hadir di masjid agar dianggap masjid. Kegiatan lain mungkin juga ada di masjid.⁷

C. Rumusan Masalah

Penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai bagaimana upaya pengurus masjid dalam memakmurkan masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

⁷Ridwan Mukti, *Fiqh Jenazah dan Manajemen Masjid*, (Bengkulu: MMD Initiative & Aswaja Institute, 2015), h. 6-9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Upaya pengurus masjid dalam Memakmurkan Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- Kegunaan Agar penulis dapat memenuhi syarat untuk lulus dengan gelar sarjana administrasi dakwah dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, mata kuliah ini diperuntukkan bagi penulis.
- Dengan digunakannya penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai metode yang selama ini dilakukan oleh pengelola masjid guna menjamin kesinambungan kesuksesan masjid At Taqwa yang terletak di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.
- Dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan baru, serta menjadi bahan keilmuan yang dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Ini adalah bab pengantar yang mencakup sejarah masalah, definisi terminologi kunci, rumusan masalah, tujuan dan aplikasi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Ini adalah bab tentang studi teoritis dan kerangka kerja, dan dalam bab ini membahas studi dan kerangka kerja teoritis, serta studi sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Ini adalah bab tentang metode penelitian dan mencakup informasi berikut: jenis penelitian, metodologi penelitian yang berbeda, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan penelitian, prosedur pengumpulan data penelitian, teknik validasi data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari penelitian, dalam bab ini berisikan: kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung, kaeya Anis Murtina, Dalam skripsi ini, pendekatan Takmir untuk memastikan keberhasilan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung akan dibedah dan dibahas. Pemasangan AC merupakan salah satu langkah yang akan dilakukan untuk mewujudkan tujuan terciptanya suasana nyaman di tempat ibadah. Membuat jamaah lebih nyaman di masjid, yang akan mendorong mereka untuk sering mengunjungi bangunan tersebut, dapat dilakukan dengan memasang unit AC di sejumlah lokasi berbeda di seluruh ruangan. Ini adalah tujuan Masjid Agung Al-Furqon untuk menyelenggarakan lebih banyak pertemuan dan upacara keagamaan di masa depan. Masjid Agung Al-Furqon lah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan ikhtiar ini. Salah satu pertemuan ini disebut majelis taklim, dan berlangsung seminggu sekali pada hari Rabu sore. Nama resmi untuk amalan ini adalah Sidang Tafsir Al-Qur'an, dan dianggap sebagai tabligh besar. Ibu Eva adalah penanggung jawab memimpin Tafsir Qur'an yang saat ini memasuki tahun ketujuh dan sudah berdiri selama tujuh tahun. Itu sering diadakan pada dini hari Sabtu pagi setiap minggu. Kegiatan yang tidak dianggap sebagai bagian dari pendidikan kedinasan, seperti TPA dan TPQ, masuk dalam daftar kualifikasi dosen karena semuanya bergelar sarjana dari UIN.
2. Strategi Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam Memakmurkan Masjid Al-Ikhlas Jalan Beringin Gang Aren Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Safri Romadhon, Meskipun ada pengurus tertentu yang dinilai kurang memiliki kompetensi dan keseriusan dalam bidang ini, disebutkan dalam tesis ini bahwa pengurus BKM Al-Ikhlas selama ini diisi oleh orang-orang yang berkompeten dan ikhlas dalam mensejahterakan masjid. Pernyataan ini dibuat meskipun ada pengurus



tertentu yang dianggap tidak kompeten. BKM Al-Ikhlas telah mempersiapkan, menetapkan, dan melaksanakan berbagai upaya yang perlu dilakukan dalam rangka mengefektifkan masjid sebagai bagian dari rencana keberhasilan masjid secara keseluruhan. Upaya-upaya ini disusun sebagai bagian dari rencana keseluruhan untuk kesuksesan masjid. Upaya ini telah dipecah menjadi beberapa kategori kegiatan yang berbeda, yang pertama terkait dengan tindakan yang terkait dengan pembangunan masjid, dan yang kedua terkait dengan kegiatan yang berkaitan dengan ibadah yang dilakukan di dalam masjid. Selain itu, yang ketiga adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan yang bersifat keagamaan. BKM saat ini dihadapkan pada tantangan mengatasi wabah Covid-19; sebagai akibat langsung dari hal ini, sejumlah besar kegiatan BKM tidak dilakukan saat ini. Di masa pandemi ini, pengurus BKM telah menyusun sejumlah rencana dalam upaya menghentikan penyebaran wabah Covid di sekitar masjid. Usulan tersebut menyerukan implementasi sejumlah peraturan yang berbeda, seperti penyemprotan disinfektan di dalam masjid dan di area sekitar masjid, dan mewajibkan jamaah memakai masker setiap kali meninggalkan rumah serta ketika mereka sholat di dalam masjid. Kekhawatiran di lingkungan sekitarnya. Jamaah diimbau untuk membawa sajadah dan karpet sendiri dari rumah, karena penggunaan sajadah dan karpet yang disediakan oleh masjid telah dihentikan. Selain itu, karena tempat duduk di dalam masjid terpisah satu sama lain, anggota jamaah tidak perlu lagi berjabat tangan setelah selesai shalat.

3. Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid (Studi pada Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu), Mandala Putra, Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq terletak di lingkungan Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu. Skripsi ini akan memaparkan upaya dakwah yang diterapkan masjid untuk memaksimalkan jumlah kegiatan yang berlangsung di sana, khususnya di bidang dakwah, pendidikan, dan sosial. Tujuan dari tesis ini adalah untuk mendeskripsikan upaya dakwah yang diterapkan masjid untuk memaksimalkan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang berlangsung di sana. Masyarakat muslim sangat antusias mengikuti kegiatan di Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq. Hal ini dikarenakan kegiatan yang bersifat dakwah, serta pendidikan sosial dan keagamaan sangat esensial bagi masyarakat muslim. Pendidikan baik dalam tataran sosial dan keagamaan maupun melalui dakwah sangat penting bagi masyarakat muslim. Ada tiga faktor yang perlu diperhatikan terkait peran pengurus masjid dalam pembangunan Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq di Kelurahan Pekan Sabtu yang terletak di Kota Bengkulu. Ini mencakup pengelolaan masjid (Idah), kegiatan masjid (imarah), dan fasilitas masjid (ri'ayah). Pengelolaan Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq yang baik telah dilakukan oleh penanggung jawab administrasi masjid. Pengurus ini telah memastikan kegiatan masjid telah berjalan dengan efektif dan telah bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk memastikan kegiatan di Masjid Abu Bakar terlaksana. Masjid Ash Shidiq. Pengurus Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq merencanakan berbagai acara dan kegiatan, seperti pengajian rutin yang dilakukan setiap malam Jumat dan Minggu pagi, taman pendidikan yang berpusat pada Alquran, bazaar murah, dan donor darah. Fasilitas yang disediakan bagi jamaah di Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq untuk keperluan melaksanakan shalat dan beraktivitas cukup memadai untuk memastikan jamaah yang melaksanakan ibadah dan beraktivitas dapat melakukannya dengan nyaman.

B. Kajian Teori

1. Upaya

a. Pengertian upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan tertentu, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.⁸ Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya

⁸ Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, hal. 568.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan. Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Upaya dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan dengan mengarahkan tenaga dan pikiran. Upaya adalah tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mencapai apa yang diinginkan atau merupakan sebuah upaya. Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.¹⁰

b. Upaya Memakmurkan Masjid

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sianya jika diatas masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tak terawat, cepat rusak, tanpa jamaah, dan sepi dari berbagai kegiatan yang bernafaskan keagamaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih indah, megah, dan secara spiritual ditandai

⁹ Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187.

¹⁰ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.1131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan antusiasme jamaah menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya. Masjid yang Makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh mejadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan islam dalam arti luas.

Adalah tugas dan tanggung jawab seluruh umat islam memakmurkan masjid dan tanggung jawab seluruh umat islam memakmurkan masjid yang mereka dirikan dalam masyarakat.

Firman Allah SWT:

نَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

“sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta tidak takut kecialai kepada Allah. Merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.

(At-Taubah:18)

Salah satu definisi Masjid Sejahtera adalah yang menggambarkan tempat ibadah yang berhasil bertransformasi menjadi episentrum sosial dan spiritual masyarakatnya. Oleh karena itu, masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kebudayaan Islam dalam arti seluas-luasnya. Diharapkan masjid akan mengalami pertumbuhan material dan spiritual sebagai hasil dari kegiatan berikut, asalkan upaya tersebut benar-benar dilakukan. Berbagai macam usaha berikut ini, bila benar-benar dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual. Namun, kesemuanya dapat bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim. Yakni:¹¹

a. Kegiatan Pembangunan

¹¹ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penting agar bangunan yang menaungi masjid dijaga dalam kondisi sebaik mungkin. Jika ada yang rusak, perbaiki atau ganti dengan yang baru; jika ada yang kotor, bersihkan. Hal ini akan memastikan bahwa masjid selalu dalam kondisi baik, bersih, indah, dan terawat. Masyarakat yang tinggal di sekitar masjid memiliki tingkat keimanan yang tinggi, yang tercermin dari taraf hidup mereka yang sangat baik, yang pada gilirannya mencerminkan kekayaan masjid. Sebaliknya, ketika pemeliharaan terbengkalai dan penampilan masjid memburuk hingga tampak kotor dan rusak, jelas tingkat ketaatan beragama masyarakat di daerah tersebut cukup rendah. Sangat penting untuk merenovasi masjid, baik seluruhnya atau di area tertentu bangunan. Bisa jadi seluruh bangunan masjid perlu dipugar karena sudah rusak, dan bisa juga tidak bertahan lama. Oleh karena itu, takmir harus jeli dalam merencanakan renovasi dengan memperhatikan apa saja yang perlu diperbaiki. Semua pengurus takmir masjid perlu bermufakat tentang suatu bangunan masjid yang memerlukan pemeliharaan agar dapat dilakukan perbaikan. Panitia renovasi masjid dibentuk sebagai bagian dari pelaksanaan takmir. Panitia harus mengikutsertakan sejumlah orang yang menjadi pengurus Takir serta sejumlah anggota jamaah yang bukan dari Takir. Baik jabatan ketua panitia maupun bendahara panitia harus diisi oleh anggota takmir. Untuk jabatan wakil ketua dan sekretaris panitia, calon bisa berasal dari jamaah yang bukan bagian dari takmir.

b. Kegiatan Ibadah

Shalat lima waktu yang dilakukan berjamaah lima waktu setiap hari, shalat yang dilakukan pada hari Jumat, dan shalat Tarawih adalah contoh dari jenis shalat ini. Dalam upaya mewujudkan persatuan Islam dan ukhuwah di antara anggota berbagai jamaah masjid, shalat berjamaah merupakan komponen yang sangat penting. Dzikir, salat, itikaf, membaca baris-baris Alquran, berdonasi, dan memberi sedekah adalah beberapa amalan spiritual lain yang sangat baik dilakukan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid. Praktek spiritual lainnya termasuk membaca ayat-ayat dari Al-Qur'an. Berdoa berjamaah bukan hanya merupakan cara beribadah yang paling efektif, tetapi juga merupakan hal yang paling vital untuk dilakukan oleh setiap orang beriman dan hamba. Sebagai akibatnya, setiap masjid berkewajiban untuk menjamin bahwa pelaksanaan shalat berjamaah dilakukan dengan cara yang paling efisien dan memungkinkan. Sebuah masjid dikatakan “mati” ketika jemaahnya telah meninggalkannya dan tidak dapat lagi melaksanakan shalat berjamaah pada salah satu dari shalat lima waktu. Ini berarti bahwa masjid tidak dapat memenuhi tujuan aslinya. Setelah rohnya meninggalkannya, hanya tubuh fisiknya yang tertinggal. Setiap objek semacam ini perlu menjadi fokus perhatian setiap takmir. Tugas takmir adalah mendorong pelaksanaan salat berjamaah dengan gencar mengajak warga sekitar untuk mengikuti salat berjamaah. Ini adalah bagian dari tanggung jawab takmir. Inilah tanggung jawab yang jatuh di pundak Takmir. Undangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui pendekatan pribadi, pengajian, atau permohonan. Selain itu, tidak kalah penting adalah bagaimana para pengurus takmir membiasakan diri untuk beribadah berjamaah di masjid.¹²

c. Kegiatan Keagamaan

Peringatan hari besar Islam, majlis taklim, nasehat, ceramah agama, dan bentuk-bentuk lain dari pelajaran agama adalah contoh dari jenis kegiatan yang termasuk dalam kategori ini. Termasuk juga kegiatan umum dan khusus yang dilakukan sehari-hari.

d. Kegiatan Pendidikan

Pendidikan dalam pengaturan formal dan santai disertakan. Dalam suasana yang lebih formal, misalnya, sekolah atau madrasah didirikan di sekitar masjid, dan di sekolah inilah siswa dapat diajarkan ajaran agama Islam. Secara informal, beberapa contoh pendidikan

¹² Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010) H.146-152



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam antara lain pendidikan selama bulan Ramadhan, pesantren, pembinaan pemuda Islam, kelas bahasa Arab, dan seni Islam.¹³

2. Pengurus Masjid

a. Pengertian Pengurus Masjid

Yang dimaksud dengan “pengelola masjid” adalah orang yang bekerja untuk pengurus masjid dan ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung di dalam masjid. Pengurus masjid dipilih secara demokratis oleh masyarakat, dan dalam banyak kasus dianggap mampu menjalankan amanat yang ditetapkan oleh masyarakat. Ini berarti bahwa mereka diharapkan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara yang tepat dan memberikan laporan pertanggungjawaban secara teratur. Sebagai penanggung jawab pengelolaan masjid, individu yang menjalankan peran administratif di masjid diharapkan memiliki standar moral yang tinggi. Tidaklah cukup bagi seseorang untuk memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan; mereka juga harus memiliki nilai-nilai luhur agar dapat menjadi teladan bagi masyarakat dan membangkitkan rasa hormat dan kepercayaan agama. Memiliki keterampilan manajerial dan kepemimpinan saja tidak cukup. Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang mudah karena tugas dan kewajibannya cukup berat, pengurus masjid tidak mendapatkan penghasilan dan penghargaan yang layak, namun tetap harus berkorban waktu dan tenaga karena dipercaya. dan diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.¹⁴

b. Peran dan Fungsi Pengurus Masjid

Peran dan tanggung jawab yang dapat dipenuhi oleh pengurus masjid, serta yang menjadi kewajiban mereka, sangatlah penting.

¹³ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 74

¹⁴ Moch. E. Ayub, *Manajemen Masjid*.(Jakarta: Gema Insane Press 1996), h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya, ada berbagai tanggung jawab dan kewajiban yang harus dilakukan oleh pengurus masjid. Ini termasuk yang berikut:

1) Pemersatu umat Islam

Nabi Muhammad SAW sangat memperhatikan kekompakan dan keharmonisan yang terjalin di antara para sahabatnya. Ketika sudut pandang para sahabat berselisih satu sama lain, Nabi bertindak sebagai mediator. Oleh karena itu, pengurus masjid memiliki tanggung jawab untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan ummat Islam, baik dalam majelis maupun dalam kontak dengan pengurus lain dan komunitas masjid lainnya. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara berbeda.

2) Menumbuhkan semangat musyawarah

Musyawarah dapat dilakukan di masjid, baik antar pengurus masjid maupun dengan jamaah yang sering datang ke masjid. Imam masjid akan selalu berupaya untuk menempatkan pokok bahasan yang ada melalui berbagai musyawarah sedemikian rupa sehingga jika ada kesulitan dapat dicarikan jalan keluarnya.

3) Penguatan aqidah umat

Aqidah perlu dibentengi lebih dari sebelumnya di dunia sekarang ini, ketika standar moral masyarakat kita berada pada titik terendah sepanjang masa, karena erosi aqidah merupakan akar penyebab kemerosotan moral di dunia modern.

4) Membangun solidaritas masyarakat

Mustahil bagi satu orang saja untuk bertanggung jawab penuh atas kemajuan sebuah masjid, mengangkat jemaahnya, meninggikan Islam, dan prestasi umatnya. Selain itu, untuk mengatasi tantangan yang datang dari komunitas yang berkembang dan untuk membangun kekuatan komunitas secara keseluruhan, diperlukan kerjasama yang kuat antar pengurus masjid. Agar agama Allah berkembang menjadi kekuatan yang signifikan, maka para imam dan pengurus masjid harus mampu menghimpun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh potensi yang ada di masyarakat dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya guna menanamkan dan menjunjung tinggi agama.

c. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus Masjid

Pemeliharaan masjid bukanlah pekerjaan mudah karena penjaga memikul tanggung jawab yang sangat besar. Berikut ini adalah daftar kewajiban yang menjadi tanggung jawab pengurus masjid, selain tugasnya:

1) Pemeliharaan masjid

Karena masjid berfungsi sebagai tempat berbakti kepada Allah, maka sangat penting untuk dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruang individu di dalam masjid dirawat sedemikian rupa sehingga tidak kotor atau rusak. Selain itu, pengurus masjid bertanggung jawab untuk membersihkan apa saja yang kotor dan memperbaiki apa saja yang rusak. Selain itu, setiap peralatan yang ada di mesjid mengalami perawatan rutin agar dapat bertahan selama mungkin dan terus dapat dimanfaatkan. Dalam hal terjadi kerusakan yang parah dan tidak dapat diperbaiki, pengurus masjid wajib mencari pengganti yang sesuai secepat mungkin. Membangun, memperbaiki, dan memelihara masjid adalah semua tugas yang membutuhkan bantuan pengurus masjid. Pemerintah bisa memberikan bantuan itu. Selain itu, masyarakat berkewajiban untuk berkontribusi dalam pelaksanaan rencana tersebut dengan menyumbangkan pikiran, tenaga, sumber daya keuangan, dan doa.

2) Mengatur penyelenggaraan kegiatan

Pengurus masjid berkewajiban dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan setiap dan semua kegiatan yang berlangsung di dalam masjid, baik kegiatan ibadah rutin maupun acara-acara lain yang berlangsung di sana. Pengurus masjid perlu memiliki pemahaman tentang definisi organisasi dan berbagai cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dalam agenda dilakukan secara tepat waktu dan efektif. Jamaah seharusnya dilibatkan dalam proses penyusunan program kegiatan masjid agar dapat menarik partisipasi jamaah. Mereka berkewajiban untuk meminta masukan jemaat mengenai jenis kegiatan, jangka waktu pelaksanaannya, panitia, serta tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan biaya yang diperlukan.¹⁵

3. Memakmurkan Masjid

Sebagai umat Islam, adalah tugas kita bersama untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan masjid, terutama yang terletak di dekat rumah kita masing-masing. Situasi di masjid harus segera diselesaikan karena jika terus berlanjut akan berdampak buruk bagi masa depan masyarakat, khususnya generasi muda. Mereka akan semakin sulit memahami peran masjid yang seharusnya dimainkan dalam kehidupan umat. Untuk memastikan keberhasilan upaya perluasan masjid, seluruh komunitas Muslim dipertemukan dan didorong untuk berpartisipasi.

a. Pengertian memakmurkan

Istilah "makmur" berasal dari akar kata "makmur", yang dalam bahasa Arab disebut "amara-ya'-muru-'immaratan". Kata ini memiliki banyak arti yang berbeda, termasuk "membangun", "memperbaiki", "menghuni", "menghuni", "mengisi", "meramaikan", "melayani", "menghormati", dan "menjaga". Kata bahasa Inggris "prosper" berasal dari kata inti ini.¹⁶ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memakmurkan berarti menimbulkan atau mendatangkan kemakmuran bagi diri sendiri atau orang lain.¹⁷

Menurut temuan penelitian ini, kunci keberhasilan masjid terletak pada kemampuannya untuk membangun, membenahi,

¹⁵ H.Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Tarbiyatuna, 1999), h. 104

¹⁶ Silvia Mulyasih. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatu Zahra Grendeng Purwokerto Utara*. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019). h. 5-6.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007). h. 703.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendiami, mendiami, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, dan mempertahankan diri, serta hal-hal lain yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat Islam secara keseluruhan, terutama jamaah masjid At Taqwa yang terletak di Desa Simpang Kelayang. Menjadikan masjid sebagai pusat berbagai bentuk ibadah, seperti shalat, dzikir, shalat, dan I'tikaf, merupakan salah satu cara untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan kemakmurannya. Ini di samping kemungkinan mengubah masjid menjadi lokasi yang mewah.

b. Manajemen pengembangan dan kemakmuran masjid.

Masjid perlu membuat kemajuan dalam tiga bidang pembangunan berikut untuk mewujudkan potensi penuh pertumbuhan dan kemakmurannya:

1) Kegiatan pengembangan di bidang Idaroh

Idaroh mengacu pada kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, administrasi, pengendalian keuangan, dan pengawasan. Idaroh merupakan kegiatan yang perlu dikembangkan dan diatur sedemikian rupa, mulai dari struktur administrasi, infrastruktur, untuk mewujudkan tujuan masjid dalam mengembangkan kegiatan, baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial, serta terwujudnya pembinaan dan perkembangan umat Islam. Idaroh merupakan kegiatan yang perlu dikembangkan dan diatur sedemikian rupa untuk mewujudkan tujuan masjid dalam mengembangkan kegiatan, baik kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen masjid diperlukan. Termasuk di dalamnya peningkatan kualitas tata kelola masjid, sarana dan prasarana masjid, serta sistem tata kelola yang tertib dan transparan.

2) Kegiatan pengembangan di bidang Imaroh

Imaroh adalah seni memastikan kesinambungan kesuksesan masjid dengan mengajak anggota komunitas bekerja sama membawa berbagai kegiatan ke masjid dan dengan mengajak anggota komunitas juga ikut serta dalam kegiatan yang diatur oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan masjid. Masjid. Semua orang memiliki hak dan tanggung jawab untuk membuat masjid berkembang. Artinya, orang wajib membangun, membuat, dan memelihara masjid dengan itikad baik; merawat dan menghormati masjid agar tetap bersih, suci, dan mulia; dan mengisi masjid-masjid dengan berbagai amal ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT.

3) Kegiatan pengembangan di bidang Ri'ayah

Riayah adalah praktik melestarikan struktur masjid, serta perabotannya dan lingkungan fisik sekitarnya, baik di dalam maupun di luar masjid itu sendiri. Hal ini dapat berupa kelengkapan fisik di dalam masjid, dengan tujuan agar setiap sudut dan celah bangunan tertata rapi, indah, dan aman sehingga dapat menjadi daya tarik bagi yang mengunjunginya.¹⁸

4) Cara memakmurkan masjid

Setidaknya ada 10 cara yang harus dilakukan agar masjid dapat berkembang dengan baik, yaitu:

a) Menyesuaikan Persepsi

Sangat penting untuk mengubah persepsi orang dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan, peran, dan fungsi masjid, serta sarana untuk mewujudkannya, untuk mengubahnya menjadi jenis masjid yang akan sempurna baik hari ini maupun di masa depan.

Pada dasarnya hal ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah seperti:

- (1) Distribusi buku dan artikel tentang masjid
- (2) Menyelenggarakan kuliah umum dan khutbah jumat tentang tanggung jawab mensejahterakan masjid
- (3) Menyelenggarakan seminar dan dsikusi tentang pengembangan kesejahteraan masjid.
- (4) Menyelenggarakan diskusi tentang pembangunan masjid.

¹⁸ Budiman, Mustafa, *Manajemen Kemasjidan* (Cet. II; Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008), hal. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (5) Memberikan pelatihan pengelolaan masjid
 - (6) Menyelenggarakan pelatihan bagi pemuda masjid
 - (7) Penyelenggaraan dan pembinaan imam masjid
- b) Konsolidasi pengurus masjid

Tidak mengherankan jika manajemen masjid memainkan peran penting dalam kesuksesan masjid. Untuk itu pengurus masjid perlu benar-benar kuat, mulai dari jumlah yang cukup, semangat kerja, pemahaman yang utuh tentang masjid yang ideal, serta pemahaman akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengurus masjid. Selain itu, pengelolaan masjid dapat dikonsolidasikan melalui penggunaan pertemuan yang sering. Hal ini memungkinkan untuk terus memantau kemajuan yang dibuat oleh para pengurus dalam pekerjaan mereka, serta untuk memfasilitasi kontak yang luas di antara banyak pengurus masjid sehingga mereka dapat menjalankan tanggung jawab mereka sebagai pengurus.¹⁹

- c) Konsolidasi masyarakat

Untuk memenuhi kemakmuran masjid yang merupakan salah satu faktor yang ditentukan oleh masyarakat, maka diperlukan juga konsolidasi masyarakat. Berikut beberapa contoh upaya yang dapat dilakukan menuju konsolidasi komunitas:

- (1) Umat Islam perlu dibekali dengan kesadaran yang komprehensif tentang pentingnya masjid, serta peran dan tugas yang mereka mainkan pada masa Nabi, untuk memastikan bahwa masjid akan terus ada baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. masa depan.
- (2) Agar masjid dapat terus melayani tujuan yang dimaksudkan baik di masa sekarang maupun di masa depan, umat Islam perlu diberi kesadaran yang komprehensif tentang

¹⁹ Amad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (LPPD Khairu Ummah:Jakarta Selatan, 2012.), H, 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya masjid, termasuk peran dan tanggung jawab yang mereka mainkan selama masa Nabi. masjid perlu mengambil pendekatan individu atau pribadi yang menghangatkan hati masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masjid. Hal ini menunjukkan bahwa pengurus masjid tidak hanya melakukan pendekatan formal dalam menginformasikan kegiatan masjid, seperti melalui undangan dan pengumuman tertulis, tetapi juga harus bertemu langsung dengan anggota masyarakat. sehingga mereka dapat berkomunikasi dari hati.

- (3) Agar masyarakat lebih memusatkan perhatiannya pada masjid, pengurus masjid meminta masukan dari masyarakat mengenai kegiatan apa yang sebaiknya dilakukan di dalam masjid. Selain itu, mereka memastikan bahwa rencana mereka sejalan dengan tujuan masyarakat mengenai jenis kegiatan yang ingin mereka ikuti. Saran dan kritik juga harus diterima dengan jujur oleh pengurus masjid.²⁰

d) Perumusan program kegiatan

Kemajuan masjid tidak diragukan lagi dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai program, yang sifatnya bergantung pada kebutuhan masyarakat secara keseluruhan dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan program-program tersebut. Oleh karena itu, pengurus masjid perlu membuat program kegiatan masjid dengan terlebih dahulu meminta masukan dari masyarakat mengenai jenis kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakannya, penanggung jawabnya, tujuan yang harus dipenuhi, dan jumlah uang yang akan diperlukan.

e) Memperbaiki mekanisme kerja

²⁰ Amad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (LPPD Khairu Ummah:Jakarta Selatan, 2012.), H, 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekanisme berfungsinya pengurus yang cakap merupakan salah satu aspek terpenting dalam pelaksanaan program kegiatan di masjid. Sebagai akibatnya, para pengurus masjid kadang-kadang diharuskan menemukan cara untuk meningkatkan cara mereka menjalankan tugas mereka sekarang.

Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- (1) Memberikan atau membentuk persepsi yang baik tentang tata cara kerja kepengurusan masjid
 - (2) Menumbuhkan tanggung jawab kerja yang harus dilaksanakannya
 - (3) Membagi tugas kerja kepada setiap pengurus sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing
 - (4) Melakukan control dan evaluasi terhadap pelaksanaan program.²¹
- f) Menumbuhkan rasa memiliki terhadap masjid

Ketika baik pemerintah maupun masyarakat memiliki rasa memiliki terhadap masjid, maka tidak menutup kemungkinan masjid tersebut akan sukses secara finansial. Hal ini menjadikan seseorang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya sebuah masjid, yang artinya ia tidak hanya harus ikut aktif atau berperan aktif dalam pertumbuhan fisik masjid, tetapi juga harus ikut aktif dalam kemakmuran masjid di masa depan. Dimungkinkan untuk menumbuhkan rasa memiliki masjid dengan terlebih dahulu memahami bagaimana seorang Muslim bertanggung jawab atas masjid. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak anggota komunitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan masjid, memanfaatkan sepenuhnya semua sumber daya komunitas, meluncurkan program-program yang

²¹ Amad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (LPPD Khairu Ummah: Jakarta Selatan, 2012.), H, 153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kepedulian masjid terhadap kondisi masjid, dan mengatasi masalah yang sudah ada sebelumnya di masyarakat. agar kegiatan masjid dapat berjalan dengan lancar. dapat berkontribusi pada proses menemukan solusi untuk tantangan ini.

g) Melengkapi fasilitas masjid

Agar berhasil menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi masjid, maka masjid perlu memiliki fasilitas fisik yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa struktur fisik masjid dimanfaatkan untuk berbagai fungsi selain fungsi utama masjid yaitu shalat. Akibatnya, pengelola masjid berkewajiban menyelesaikan fasilitas yang diperlukan secara bertahap dan memberikan bantuan yang diperlukan bagi berbagai komponen masyarakat agar program-program kegiatan masjid dapat dilaksanakan.

h) Menggalang pendanaan masjid

Ketersediaan uang tunai yang memadai merupakan komponen penting dari daya dukung masjid yang tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kesejahteraan lembaga. Namun kenyataannya banyak masjid kita yang tidak memiliki dan bahkan tidak mendirikan kegiatan yang sesuai dengan konstruksi dan fasilitas yang mereka miliki. Inilah situasi yang kita hadapi saat ini. Karena itu, kami berbicara dengan banyak komite yang bertanggung jawab atas pembangunan masjid. Panitia ini harus mencari donatur dan mencari donasi dari masyarakat.

i) Menggalang Kerjasama antar masjid

Salah satu hal yang harus kita upayakan sebagai umat Islam adalah pendirian masjid yang, dalam skenario terbaik, menguntungkan. Selama masjid terus berkembang, umat Islam akan memiliki akses ke nasihat yang baik, yang akan memungkinkan mereka melahirkan anggota masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermoral. Akibatnya, sangat penting bagi masjid untuk bekerja sama secara efektif melalui pembentukan jaringan hubungan kerja sama antar masjid.

Setidaknya ada 5 bidang kemasjidan yang dapat dikolaborasikan melalui jaringan kerja sama masjid yaitu:

- (1) Sharing informasi
 - (2) Kerjasama program, seperti: pelatihan manajemen masjid, khatin dan mubaligh, mengurus jenazah, pengelolaan perpustakaan, dan lain-lain.
 - (3) Bantuan dana bisa berupa bantuan barang-barang kebutuhan masjid.
 - (4) Studi banding untuk melihat kelemahan masjid sendiri dan keunggulan masjid lain juga yang terlihat lebih Makmur.²²
- j) Kesungguhan pengurus masjid

Para pengurus masjid yang telah bekerja keras meraih kepercayaan jamaah dan kini disertai tanggung jawab mengelola masjid sesuai peruntukannya, berperan penting dalam perluasan dan pengembangan masjid.²³

Jika tata cara yang telah diuraikan di atas dapat diikuti dengan benar, dan insya Allah masjid akan mengalami pertumbuhan dan kemakmuran yang kita doakan. Untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap masjid, ikhtiar ini perlu dilakukan secara maksimal.

Berpartisipasi dalam kegiatan bersama menawarkan sarana pengelolaan masjid dapat diselenggarakan dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan keberhasilan masjid. Pengurus dan masyarakat sekitar masjid sama-sama berperan penting dalam menentukan keberhasilan masjid dan kemampuannya menjaga

²² Amad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (LPPD Khairu Ummah:Jakarta Selatan, 2012.), H, 155.

²³ Amad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (LPPD Khairu Ummah:Jakarta Selatan, 2012.), H, 156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketentraman. Jika mereka gigih dalam beribadah dan memajukan kegiatannya, maka masjid akan berkembang; Namun, jika mereka ragu untuk pergi ke masjid, masjid akan tetap sepi. Masjid yang makmur akan mencerminkan kehendak masyarakat di sekitarnya.

Untuk mensukseskan masjid yang berlokasi di Kecamatan Simpang Kelayang yang dikenal dengan sebutan At Taqwa ini, tim pengelola telah menyusun rencana yang melibatkan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori pembangunan, ibadah, keagamaan, dan pendidikan.

4. Masjid

a. Pengertian Masjid

Masjid ini mendapatkan namanya dari frase bahasa Arab "sajada-yasjudu-sujudan," yang dapat diterjemahkan sebagai "tempat sujud untuk menyembah Allah" serta "tempat untuk melakukan shalat." Secara etimologis, masjid adalah makna ismik dari frasa ini. Masjid adalah lokasi atau fasilitas khusus yang telah dikhususkan untuk tujuan ibadah keagamaan oleh umat Islam. Selain itu, masjid juga menjadi tempat diselenggarakannya kegiatan filantropi bermanfaat lainnya, seperti ruang musyawarah, pernikahan, dan mencari jawaban atas permasalahan yang berkembang di masyarakat. Istilah "masjid" berasal dari bidang sosiologi dan mengacu pada lokasi atau struktur tertentu di mana umat Islam berkumpul untuk beribadah.²⁴

Masjid memiliki konsep sebagai pusat segala keutamaan Allah SWT, dan dari segi linguistik, makna ini terkandung dalam kata tersebut. Di dalamnya terdapat dua bentuk keutamaan yang dikemas dalam bentuk ibadah tertentu. Inilah keutamaan-keutamaan yang dikemas dalam bentuk kegiatan sehari-hari untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jemaat. Salah satu contoh dari jenis

²⁴ Aziz Muslim. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol.V, No. 2, ISSN: 105-114. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004). Hlm. 107. Diambil dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 28 november 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah ini adalah shalat fardhu, yang dapat dilakukan baik secara individu maupun berjamaah.

Masjid sering disebut sebagai baitullah, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "rumah Allah". Istilah ini mengacu pada sebuah bangunan yang dibangun dengan tujuan untuk memberikan penghormatan kepada Allah SWT. Syahidin, tokoh dalam buku yang ditulis oleh Eman Suherman, mengklaim istilah masjid cukup banyak direferensikan dalam kitab suci Alquran. Menurut Syahidin, kata masjid muncul sebanyak dua puluh delapan kali di seluruh Alquran, namun dalam berbagai ayat dan huruf yang berbeda. Tafsir Al-Qur'an adalah ilmu, dan salah satu prinsip dari disiplin ini adalah bahwa frase atau kalimat yang diulang-ulang dalam sebuah buku menunjukkan bahwa kata atau kalimat yang bersangkutan memiliki makna yang sangat signifikan. Prinsip ini merupakan salah satu prinsip dasar penafsiran Al-Qur'an. Fakta bahwa kata masjid disebutkan dua puluh delapan kali dalam Al-Qur'an adalah bukti bahwa Islam sangat menekankan tempat ibadah yaitu masjid serta fungsi yang dimainkan masjid dalam masyarakat.²⁵

b. Fungsi Masjid

Pada dasarnya fungsi utama masjid adalah untuk beribadah kepada Allah SWT seperti sholat, berdo'a, membaca atau mempelajari ilmu syar'i. selain itu fungsi masjid adalah :

- 1) Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam, dan membantu mereka merasa lebih terhubung dengan Allah SWT.
- 2) Tempat di mana umat Islam dapat melakukan i'tikaf, di mana mereka menyucikan tubuh mereka, menggembleng pikiran mereka untuk membangun kesadaran, dan menerima pengalaman batin dan keagamaan untuk menjaga keseimbangan antara tubuh mereka dan mereka jiwa dan untuk menjaga integritas kepribadian mereka.

²⁵ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Sebuah forum di mana umat Islam dapat berkumpul untuk membahas cara-cara untuk mengatasi isu-isu yang berkembang di masyarakat.
- 4) Mempromosikan mata rantai yang tidak dapat diputus yang menyatukan jemaat dan upaya kolaboratif yang diperlukan untuk mencapai kemakmuran bersama.
- 5) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kearifan dan pemahaman umat Islam.
- 6) Lokasi yang berfungsi sebagai tempat pembibitan dan pelatihan bagi calon pemimpin masyarakat.
- 7) Masjid berfungsi sebagai tempat pengumpulan, penyimpanan, dan distribusi uang sumbangan.
- 8) Masjid berfungsi sebagai tempat di mana pengaturan dan pengawasan sosial dapat dilakukan.

Pada masa Nabi masjid memiliki fungsi antara lain:

- 1) Tempat ibadah
- 2) Tempat konsultasi dan komunikasi masalah ekonomi, sosial, dan budaya.
- 3) Tempat Pendidikan
- 4) Tempat bantuan sosial
- 5) Tempat Latihan militer dan persiapan peralatan
- 6) Tempat perawatan korban perang
- 7) Tempat perdamaian dan pengadilan
- 8) Tempat penerimaan tamu
- 9) Tempat penahanan narapidana
- 10) Pusat penerang dan pembelaan agama²⁶

Sebagai hasil dari apa yang telah dibahas sejauh ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa masjid memainkan peran penting dalam proses kerja umat Islam untuk mengembangkan kepribadian mereka

²⁶ Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam masyarakat Islam. Agar masjid tumbuh menjadi komunitas Muslim yang makmur dan berkualitas tinggi, fungsinya perlu dioptimalkan semaksimal mungkin, dan juga harus terus berkembang melalui penggunaan praktik manajemen yang baik secara konsisten.

c. Jenis-Jenis Masjid

1) Masjid Negara

Masjid Negara Indonesia adalah masjid yang terletak di Ibukota Negara Indonesia dan menjadi pusat kegiatan keagamaan di tingkat negara.

2) Masjid Negara

Merupakan masjid di ibu kota provinsi yang telah ditetapkan Menteri Agama sebagai Masjid Negara dan menjadi pusat kegiatan keagamaan di tingkat pemerintah provinsi. Masjid ini disebut sebagai "masjid nasional".

3) Masjid Agung

Masjid Raya adalah masjid di Ibukota Provinsi yang diberi nama tersebut oleh Gubernur atas saran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi. Masjidil Haram juga dikenal sebagai Kementerian Agama Provinsi.

4) Masjid Agung Sheikh Zayed

Bupati atau Walikota Pemerintah Kabupaten atau Kota atas saran Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota akan memilih lokasi masjid megah tersebut. Ini akan menjadi masjid yang terletak di Ibukota Pemerintah Kabupaten atau Kota.

5) Masjid Termegah

Sebuah masjid dianggap sebagai masjid besar jika berada di wilayah kecamatan dan telah diklasifikasi oleh pemerintah daerah di tingkat kecamatan, berdasarkan usulan dari kepala KUA kecamatan.

6) Masjid Jami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah masjid yang dikenal dengan nama masjid jami dapat ditemukan di tengah-tengah lingkungan perumahan di lokasi pedesaan atau kelurahan.

7) Masjid Bersejarah

Masjid bersejarah adalah masjid yang terletak di kawasan peninggalan Kerajaan/Wali/Penyebar Islam/memiliki arti penting dalam sejarah perjuangan bangsa dan memiliki latar arsitektur dan sejarah tertentu.

8) Masjid di ruang publik

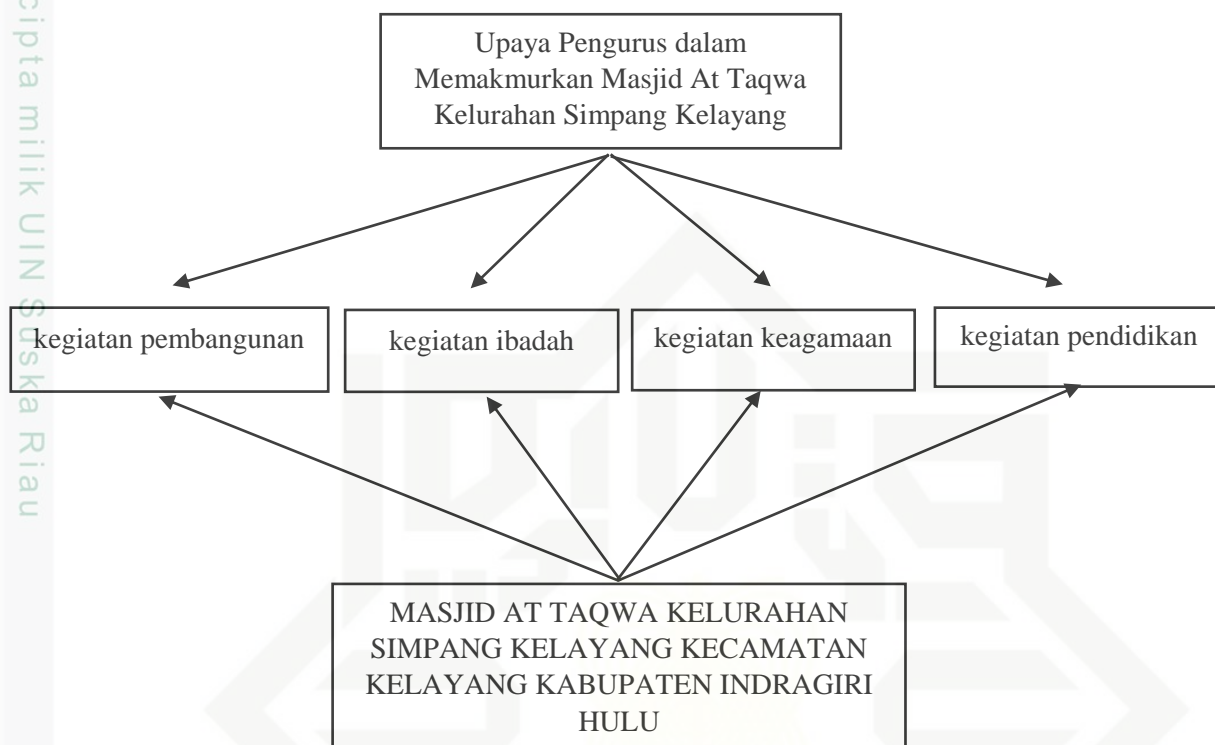
Masjid umum adalah masjid yang berada di area publik untuk membantu masyarakat dalam menjalankan ibadah. Beberapa contoh area publik adalah perkantoran, kampus atau sekolah, pelabuhan, plaza atau mall, dan pom bensin.

C. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini fokus utama penelitian adalah bagaimana upaya pengelolaan masjid At Taqwa di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang dalam kerangka ini dapat dicirikan sebagai upaya penyelesaian masalah sementara untuk gejala yang menjadi objek permasalahan. Dengan kata lain, masjidlah yang menjadi objek permasalahan. Cara berpikir ini secara singkat dapat dicirikan dari segi teori yang diterapkan, serta bagaimana penerapan teori tersebut untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut sebagai informasi tambahan:

UIN SUSKA RIAU

Gambar II.1
Skema Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif dan deskriptif digunakan oleh penulis untuk melaksanakan jenis penelitian ini. Metode deskriptif adalah upaya pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan status subjek atau item yang menjadi fokus penyelidikan. Salah satu cara untuk melihat metode deskriptif adalah sebagai upaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Orang-orang, lembaga komunitas, dan entitas lain yang serupa yang sekarang didasarkan pada fakta aktual adalah contoh dari jenis entitas ini. Dalam penyelidikan dengan metode deskriptif, status subjek atau objek penyelidikan digambarkan sebagai bagian dari proses penyelidikan. Investigasi ini dapat diselesaikan dengan memberikan gambaran kondisi terkini dari topik atau objek yang menjadi fokus utama investigasi. Penulis selanjutnya memaparkan rangkuman Upaya Pengelolaan Kemakmuran Masjid At Taqwa yang dapat ditemukan di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Penulis mendasarkan gambaran ini pada hasil penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan judul penelitian. Masjid ini terdapat di Desa Simpang Kelayang yang berada di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penyelidikan ini dilakukan di Masjid Simpang Kelayang Kampung At Taqwa yang berada di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu, setelah hipotesis tersebut diperdebatkan dalam seminar, akan dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut topik tersebut.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang telah diperoleh langsung dari sumbernya, diproses untuk digunakan, dan kemudian tersedia bagi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang tertarik untuk menggunakannya. Data ini belum diubah dengan cara apa pun, termasuk difilter atau diedit dengan cara apa pun. Data primer dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, termasuk pendapat individu atau kelompok subjek; hasil pengamatan terhadap kualitas benda, peristiwa, dan kegiatan; temuan tes tertentu; atau campuran dari ini. Selain itu, temuan tes tertentu dapat dianggap mewakili data primer. Wawancara adalah metode utama pengumpulan data yang digunakan untuk keseluruhan proyek penelitian ini. Pembicaraan ini terjadi di Masjid At Taqwa Desa Simpang Kelayang yang terletak di Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diterima dari instansi, dan biasanya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi. Jenis data ini dapat ditemukan di sumber sekunder. Data primer adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data primer adalah potongan informasi yang dikumpulkan dari pengalaman langsung, seperti wawancara atau observasi. Data sekunder merupakan data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan oleh pihak Masjid At Taqwa yang terdapat di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Data sekunder disebut juga data tersier. Jika sumber primer digunakan bersamaan dengan data sekunder, maka penggunaan data sekunder sebagai bahan penelitian tambahan akan dibatasi.

D. Informan Penelitian

Informan adalah mereka yang cukup kompeten untuk membuat komentar atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Informan dapat diwawancarai baik secara lisan maupun tulisan. Informan untuk penelitian kualitatif adalah individu yang memiliki pemahaman tentang informasi yang sedang diteliti dan mampu menyampaikannya secara bermakna. Agar informasi yang diperoleh dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berguna untuk penelitian yang sedang dilakukan, informasi yang dipilih harus memenuhi persyaratan tertentu. Identifikasi informan studi memerlukan pertimbangan dari sejumlah aspek yang berbeda, seperti yang umumnya diakui oleh orang-orang yang berpengalaman luas di lapangan.

Menurut Spradle, informan dituntut untuk memenuhi sejumlah karakteristik agar dapat dikatakan reliabel. Secara khusus, persyaratan ini adalah sebagai berikut:

1. Informan yang terintegrasi secara luas dengan suatu kegiatan atau bidang kegiatan yang menjadi topik atau perhatian penelitian. Ini biasanya ditentukan oleh kemampuan untuk memberikan informasi yang berasal dari tempat lain selain otak mengenai sesuatu yang ditanyakan.
2. Informan masih terlibat dalam lingkungan dan kegiatan yang menjadi fokus penelitian secara substansial dan berkesinambungan.
3. Pelapor diberikan waktu dan kesempatan yang cukup untuk ditanyai dan dimintai keterangan.
4. Informan yang memberikan informasi biasanya tidak diproses atau dikemas sebelumnya, dan mereka memiliki tingkat kepolosan yang tinggi dalam memberikan informasi.²⁷

Penulis menentukan informan yang sesuai dengan persyaratan tersebut berdasarkan kriteria informan yang telah disebutkan oleh Spradley sebelumnya. Orang-orang yang terikat penuh di Masjid At Taqwa Desa Simpang Kelayang merupakan informan yang penulis tentukan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Penulis sampai pada kesimpulan bahwa ada total lima informan untuk penelitian ini. Individu-individu tersebut adalah sebagai berikut:

1. Suwardiman, S.Sos, dipilih karena dia adalah ketua pengurus Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang.
2. Ahmad Zamhuri, dipilih karena dia adalah pengurus Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang di bidang imaroh.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2015). h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Efendi, dipilih karena dia adalah gharim Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang
4. Yulidas, dipilih karena dia adalah pengurus Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang
5. Nur, dipilih karena dia adalah Jama'ah Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang

Informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penulis dalam proses penelitian Upaya pengurus dalam memakmurkan masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada setiap dan semua prosedur yang tersedia bagi penulis untuk digunakan dalam proses pengumpulan data. Dalam metodologi penelitian kualitatif, ada sejumlah metode atau sumber pengumpulan data yang berbeda yang biasanya digunakan. Berikut adalah contoh upaya pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:²⁸

1. Kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pengamatan yang diperolehnya melalui penggunaan panca inderanya, dengan bantuan panca indera lainnya, dikenal sebagai observasi lapangan.
2. Wawancara mendalam adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan subyek penelitian untuk memperoleh informasi yang lengkap dan dapat dipercaya.
3. Data penelitian naturalistik yang diperoleh dari sumber bukan manusia disebut sebagai dokumen. Dokumen dan bahan statistik keduanya adalah contoh data penelitian naturalistik. Tulisan pribadi seperti jurnal dan surat, selain dokumentasi resmi seperti kontrak dan perjanjian, merupakan contoh dokumen.

Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah tiga jenis metode pengumpulan data yang terbukti memberikan data kualitatif yang paling

²⁸ Ardianto and Elvinaro, *Metodologi Penulisan Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandiri dan bermanfaat. Hal ini berlaku untuk metode pengumpulan data dan pendekatan pemrosesan data.

Penulis penelitian ini menggunakan berbagai upaya, termasuk metode pengumpulan data berikut, untuk mendapatkan hasil penelitiannya:

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan penulis selama penelitian berlangsung menggunakan metode observasi langsung, dimana penulis hanya mengamati perilaku partisipan. Salah satu metode pengumpulan informasi dikenal dengan observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (mitra penelitian) di lingkungan tempat mereka biasa melakukan aktivitasnya. Penerapan berbagai bentuk teknologi informasi menjadi pendorong banyaknya kegiatan observasi yang dilakukan. Tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diselidiki dikenal sebagai observasi. Salah satu metode pengumpulan data adalah observasi, asalkan dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara metodis, serta dapat dipantau untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya. Dalam investigasi ini, kami mengumpulkan informasi mengenai topik yang ada dengan observasi. Salah satu cara agar observasi berjalan lancar adalah dengan memanfaatkan berbagai instrumen, seperti buku, kamera, dan perekam suara.²⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menanyai secara langsung kepada informan atau orang yang memiliki kekuasaan dengan pertanyaan yang semakin mendalam. Yang dimaksud dengan “wawancara” adalah interaksi langsung yang terjadi antara peneliti dan informan. Menggunakan struktur tanya-jawab untuk mengumpulkan bahan untuk digunakan dalam penelitian, kita sekarang berada di tengah-tengah prosedur ini. Dalam hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada

²⁹ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). h. 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selama ini, menjadi tanggung jawab informan untuk memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, pelapor memiliki wewenang untuk menahan jawaban atas setiap pertanyaan yang dianggapnya bersifat pribadi atau rahasia. Wawancara perlu dilakukan secara efisien, yang berarti bahwa sebanyak mungkin informasi perlu dikumpulkan dari sebanyak mungkin individu dalam waktu sesingkat mungkin, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan terarah. Untuk menjaga objektivitas dan keandalan data yang diperoleh, lingkungan harus tetap santai. Penulis penelitian ini melakukan wawancara dengan jamaah dan pengurus Masjid At Taqwa yang terletak di Desa Simpang Kelayang.

3. Dokumentasi

Arsip atau dokumentasi adalah tempat penulis mendapatkan data untuk dokumentasi tersebut, dan dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen atau arsip. Tindakan menelusuri data sejarah, yang dapat berupa surat, catatan, dan laporan atau makalah, gambar, CD, dan video/film, adalah cara penulis mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Masjid At Taqwa yang berada di Desa Simpang Kelayang, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu ini merupakan pemilik dari catatan yang berupa fakta sejarah dan tersimpan dalam sebuah buku.

F. Validasi Data

Setelah penelitian selesai, sangat perlu untuk memvalidasi data dengan menguji, memvalidasi, dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat. Penulis penelitian ini menggunakan metode yang dikenal sebagai triangulasi data untuk memverifikasi keakuratan data yang mereka kumpulkan. Triangulasi data adalah proses penetapan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri baik untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding dengan data lain. Hal ini dapat dilakukan baik untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding dengan data lainnya. Hasil penelitian ini sebagian didasarkan pada penggunaan triangulasi

data penulis dengan informan. Secara khusus, mereka mencapai ini dengan membandingkan temuan dari wawancara dengan dokumen yang sudah ada, serta dengan membandingkan pengamatan yang telah dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

G. Teknik Analisis Data

Ketika tiba waktunya untuk menelaah materi yang telah diperoleh untuk penelitian, penulis penelitian ini menggunakan metode yang dikenal dengan analisis deskriptif kualitatif. Alih-alih mengumpulkan data dalam bentuk numerik, informasi dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kesulitan ini adalah akibat langsung dari penggunaan metode penelitian kualitatif. Selain itu, apa saja yang diperoleh memiliki kemungkinan besar untuk menjadi bagian yang saat ini hilang dari teka-teki yang telah diselidiki. Sebagai akibat langsung dari hal tersebut, laporan penelitian akan menggunakan kutipan dan data sebagai contoh penyajian penelitian. Konten tersebut dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk namun tidak terbatas pada transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video, catatan pribadi, catatan, dan surat-surat resmi lainnya.³⁰

Dengan bantuan penjelasan tersebut di atas dan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang menjelaskan dan juga mendeskripsikan masalah yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga pemahaman yang jelas tentang Upaya Manajer dalam Upaya Mensejahterakan Di Masjid Taqwa di Desa Simpang akan ditemukan. Kelayang, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu.

³⁰ J. Lexy Moelong, *Prosedur Penulisan* (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004).

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Masjid At Taqwa

Masjid At Taqwa terletak di jalan Sudirman No.131 kelurahan Simpang Kelayang, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Masjid At Taqwa ini pertama kali dibangun pada 9 januari 2005. Masjid At Taqwa baru selesai dibangun dan difungsikan pada 13 juni 2005. Masjid At Taqwa ini didirikan sebagai sarana atau tempat untuk beribadah dan mendakwahi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Simpang Kelayang. Dengan berdirinya Masjid ini diharapkan dapat memberikan efek positif bagi masyarakat. Saat masa awal berdirinya masjid At Taqwa ini belum memiliki kepengurusan resmi sehingga manajemen masjid At Taqwa belum tertata rapi, sehingga kegiatan-kegiatan ibadah di masjid At Taqwa ini belum terlalu terlihat yang ada Cuma shalat fardhu lima waktu dan sholat jum'at itupun dengan jamaahnya yang masih sedikit.

Administrasi Masjid At Taqwa akhirnya disatukan setelah beberapa waktu berlalu. Saat itu, salah seorang warga yang berdomisili di Desa Simpang Kelayang ditunjuk sebagai ketua pengelola masjid. Namanya Pak Anshori, dan beliau menjabat sebagai ketua pengurus masjid At Taqwa selama beberapa tahun. Antara tahun 2007 dan 2010, periode waktu tertutup. Pada masa kepengurusan bapak Anshori kegiatan di masjid tidak hanya sholat saja akan tetapi juga dimulai kegiatan pengajian yang dilakukan setelah sholat magrib dan beberapa kegiatan pada bulan ramadhan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar masjid. Setelah kepengurusan yang dilakukan bapak Anshori untuk masjid At Taqwa, pada tahun 2011 dibentuklah kepengurusan baru karena bapak Anshori sudah memasuki usia lanjut. Kepengurusan baru ini dipimpin oleh Bapak Bastian yang juga menjabat sebagai ketua. Ini merupakan langkah awal dalam proses administrasi di Masjid At Taqwa yang mulai terbentuk kembali. Kami sedang dalam proses pembentukan secara resmi nama-nama pengurus Masjid At Taqwa serta tugas dan tanggung jawab mereka di masjid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gerakan yang pertama kali dilakukan oleh ketua pengurus yang baru ini merupakan pendekatan personal atau pribadi kepada anggotanya. Hal itu dilakukan agar ketua pengurus masjid At Taqwa mengetahui kelemahan dan kelebihan atau potensi yang dimiliki anggota tersebut, dan juga agar anggota tersebut dapat saling mengenal satu sama lain sehingga ada keterbukaan antara ketua dan pengurus. anggota. Setelah proses pengenalan secara pribadi dilakukan maka pengurus masjid At Taqwa berinisiatif merenovasi beberapa bagian masjid seperti wc, tempat wudhu maupun bangunan masjid itu sendiri, Seiring berjalannya waktu Masjid mulai ramai dikunjungi oleh jamaah baik yang berasal dari masyarakat sekitar maupun para pendakwah yang melakukan perjalanan dakwah kedesa-desa termasuk Kelurahan Simpang Kelayang. Pada tahun 2016 dibentuk Kembali kepengurusan baru yang diketuai oleh bapak Afrianto S,Ag sampai tahun 2021. Lalu sekarang masjid At Taqwa di ketuai oleh bapak Suwardiman, S.Sos ia menjabat dari tahun 2021 hingga sekarang.

B. Letak Geografis Kecamatan Kelayang

Dalam kabupaten Indragiri Hulu yang lebih besar, Kabupaten Kelayang dianggap sebagai salah satu kecamatan. Jika diwakili dengan persentase kurang dari 38 persen, Kecamatan Kelayang memiliki luas kurang lebih 38.780 hektare (ha) dan bercirikan medan dataran berbukit. Sedangkan kecamatan Kelayang memiliki ketinggian yang berkisar antara 56 sampai 64 meter di atas permukaan laut, berikut ini gambaran batas wilayah kecamatan ini:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan, Kec. Lubuk Batu Jaya
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Rakit Kulim
3. Sebelah Timur : Kecamatan Rakit Kulim, Kec. Sungai Lala
4. Sebelah Barat : Kecamatan Peranap

Kecamatan Kelayang memiliki 17 Desa yaitu :

1. Pulau Sengkilo
2. Kota MedanPolak Pisang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Simpang Kota Medan
4. Tanjung Beludu
5. Pelangko
6. Simpang Kelayang
7. Teluk Sejuah
8. Dusun Tua
9. Bongkal Malang
10. Sungai Banyak Ikan
11. Sungai Pasir Putih
12. Sungai Golang
13. Sungai Kuning Benio

C. Visi misi masjid At Taqwa

1. Visi

Menjadikan masjid At Taqwa sebagai pusat dakwah dan berbudaya islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT serta meningkatkan kemakmuran dan sarana ibadah masjid At Taqwa.

2. Misi

- a. Mewujudkan lingkungan masyarakat Islami di lingkungan masjid dan masyarakat sekitar.
- b. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama memakmurkan masjid dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan keagamaan.
- c. Meningkatkan silaturahmi antar umat muslim disekitar masjid
- d. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan dan ketertiban masjid
- e. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan Pendidikan agar memiliki iman, taqwa, dan akhlaqul karimah.

D. Data Umum Masjid At Taqwa

Nama	: Masjid At Taqwa
Alamat	: Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten IndragiriHulu
Tahun Berdiri	: 2010

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Luas Bangunan	:	25 X 25 meter
Jumlah Jama'ah	:	150 Jama'ah
Daya Tampung Jama'ah	:	1.000 Jama'ah

E. Sarana dan prasarana masjid At Taqwa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan, Masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang memiliki beberapa sarana dan prasarana diantaranya:

1. Tempat wudhu laki-laki
2. Tempat wudhu perempuan
3. Wc laki-laki
4. Wc perempuan
5. Karpet
6. Kipas angin
7. AC
8. Jam digital masjid
9. Speaker
10. Mic
11. Tiang mic
12. Lemari
13. Mimbar
14. Mukenah
15. Al-qur'an
16. Buku-buku islam
17. Jus ammah
18. Iqra'
19. Parkiran
20. Rumah gharim
21. Keranda
22. Bedug
23. Tempat sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

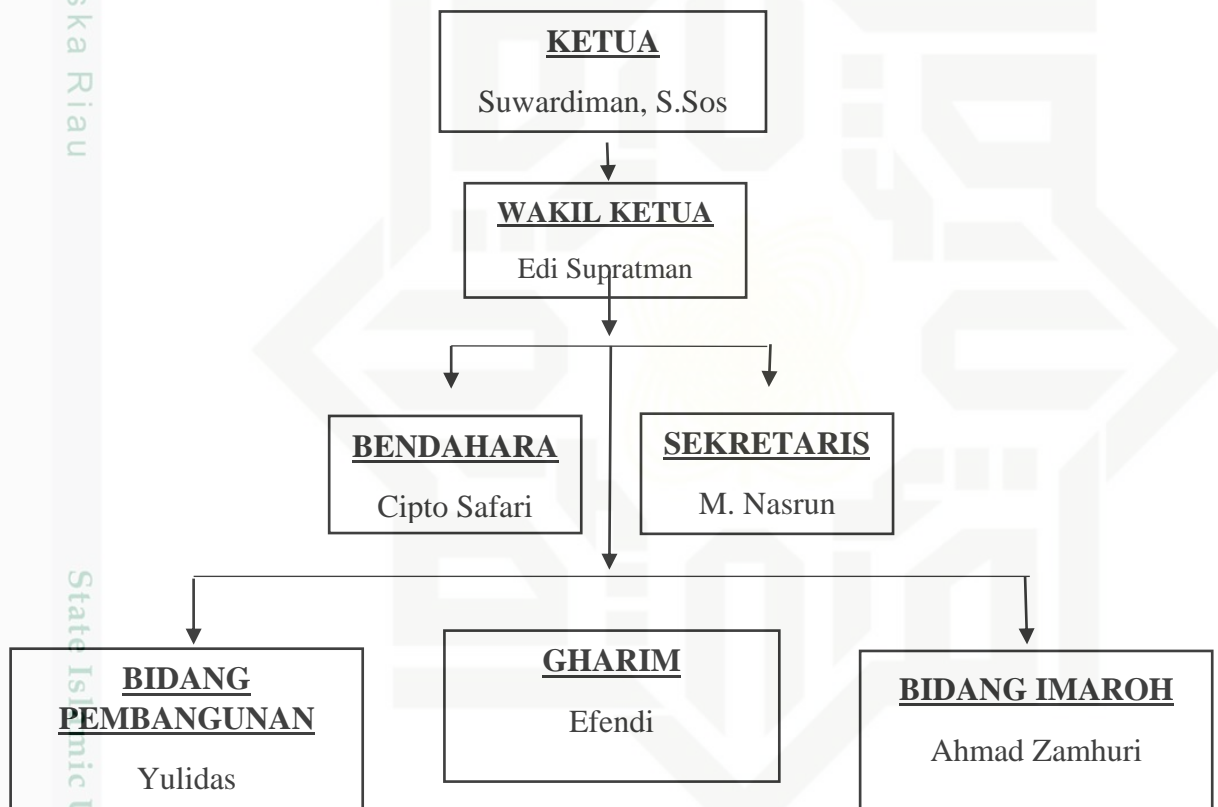
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Papan pengumuman
25. Sapu dan pel
26. Tempat membaca Al-Quran
27. Tirai pemisah saf antara laki-laki dan perempuan
28. Gudang penyimpanan
29. CCTV

F. Struktur Organisasi masjid At Taqwa



G. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang

1. Ketua

- a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan rutin organisasi secara umum
- b. Memimpin Rapat Umum Pengurus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memimpin dan mewakili masjid At Taqwa dalam kegiatan eksternal.
- d. Pengambil keputusan atas semua permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan tugas yang dijalankan Pengurus.
- e. Menyelenggarakan dan memimpin Musyawarah Kerja untuk membahas dan menjabarkan program kerja sesuai dengan kebutuhan.
- f. Mempertanggung jawabkan kepengurusan organisasi dalam Musyawarah Jama'ah.

2. Wakil ketua

- a. Mewakili ketua jika berhalangan hadir dalam suatu jenis kegiatan
- b. Bersama ketua, bendahara mengevaluasi program kerja dari masing masing bidang serta melakukan pengembangan di bidang organisasi dan program kerja.
- c. Mengkoordinir, memotivasi, mengevaluasi, mengarahkan dan membimbing seluruh kegiatan bidang/seksi dalam melaksanakan amanah.
- d. Memimpin Rapat Umum Pengurus bila ketua berhalangan hadir

3. Bendahara

- a. Mengendalikan rencana anggaran pengeluaran masjid secara keseluruhan.
- b. Bersama ketua melakukan evaluasi pengeluaran masjid atas program yang akan dan telah dilaksanakan.
- c. Mengontrol dan melaksanakan distribusi dana/uang untuk setiap kegiatan yang telah di musyawarahkan.
- d. Membuat laporan keuangan secara reguler dan dilaporkan ke Jama'ah Masjid At Taqwa
- e. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua masjid At Taqwa.

4. Sekretaris

- a. Mengatur pertemuan rutin pengurus dan non rutin yang diperlukan di masjid At Taqwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melaksanakan dan mengontrol seluruh proses administratif baik ke pengurusmasjid At Taqwa, Jama'ah masjid At Taqwa maupun ke instansi luar, antara lain :
 - 1) Membuat surat (undangan, mandat, keterangan, dan lain-lain),
 - 2) Mengontrol distribusi undangan
 - 3) Membuat daftar hadir pertemuan dan mencatat hasil dari setiap musyawarah.
- c. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada ketua pengurus masjid At Taqwa
- d. Menyampaikan informasi setiap kegiatan di semua bidang di masjid At Taqwa.
- e. Pemanfaatan teknologi informasi untuk sosialisasi kegiatan masjid dan sarana penyampaian informasi, saran dan usul dari para jamaah masjid At Taqwa.

5. Bidang pembangunan

- a. Merencanakan, mendesign, mengontrol, dan mengevaluasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur masjid.
- b. Mengusulkan dan mengontrol program perbaikan infrastruktur masjid sehingga jama'ah lebih nyaman dalam melaksanakan shalat di Masjid At Taqwa.
- c. Merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan-perbaikan infrastruktur yang diperlukan di masjid At Taqwa dengan tujuan agar kenyamanan Jama'ah dalam beribadah tetap terjaga.
- d. Menginventarisasi, pengecekan dan pemeliharaan rutin setiap kelengkapan peribadatan di Masjid At Taqwa, antara lain :
 - 1) Sumber belajar/buku (misal : Al'quran, Jus ama dan lain-lain)
 - 2) Sound system
 - 3) Lampu penerangan
 - 4) Kipas
 - 5) Fasilitas wudhu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Sajadah, Karpet, Tikar, dan lain-lain.

e. Menyiapkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk kegiatan-kegiatan. misalnya :

- 1) Shalat Jum'at
- 2) Shalat Idhul Fitri.
- 3) Shalat Idhul Adha
- 4) Pengajian, dan lain-lain.

f. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua masjid At Taqwa.

6. Gharim

Tugas utama gharim masjid At Taqwa adalah :

- a. menjaga kebersihan dan keindahan masjid At Taqwa, bertanggung jawab dalam membersihkan seluruh ruangan masjid, mulai dari karpet, dinding, kaca, hingga lantai.
- b. mengecek dan merawat peralatan kebersihan, seperti sapu, pel, dan pembersih lainnya.
- c. Ikut serta mengatur jadwal kegiatan keagamaan yang berlangsung di masjid serta bertanggung jawab dalam menjadwalkan shalat jamaah, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- d. menyiapkan peralatan dan alat-alat lain yang dibutuhkan selama kegiatan tersebut berlangsung.
- e. memastikan bahwa tidak ada orang yang membawa benda-benda berbahaya atau melakukan kegiatan yang dapat mengganggu ketertiban selama di dalam masjid.
- f. menjaga ketertiban dan kenyamanan jamaah selama berada di dalam masjid.

7. Bidang imaroh

- a. Merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan di masjid At Taqwa dalam rangka pembinaan Iman, tarbiyah dan pembinaan masyarakat Islami.
- b. Bersama Ketua, Sekretaris dan pengurus lainnya mengevaluasi setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan di masjid At Taqwa serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- mengembangkan metode yang lebih cocok untuk masyarakat khususnya Jama'ah Masjid At Taqwa.
- c. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat peningkatan kualitas keimanan dan pengetahuan agama bagi Pengurus masjid At Taqwa dan Jama'ah masjid At Taqwa yang bersifat intensif.
 - d. Mengatur dan membuat jadwal Mu'adzin dari setiap Shalat Wajib Lima Waktu.
 - e. Mengatur dan mengontrol pelaksanaan Shalat Jum'at, antara lain :
 - 1) Membuat jadwal : Khotib, Imam, Muadzin, badal Khotib, MC Jum'at.
 - 2) Memastikan kehadiran petugas dengan cara mengkonfirmasi kembali melalui sarana komunikasi (misal : hand phone, dll).
 - 3) Membuat jadwal kegiatan Ibadah Amaliyah Ramadhan
 - f. Membuat dan mengusulkan program lain yang dianggap perlu untuk peningkatan kualitas keimanan Jama'ah Masjid At Taqwa, misalnya Shalat Gerhana, dll.
 - g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua pengurus Masjid At Taqwa.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat mengambil kesimpulan, berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yang penulis lakukan, bahwa penelitian ini tentang Upaya pengurus dalam Memakmurkan Masjid At Taqwa Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang , Kabupaten Indragiri Hulu, bahwa upaya yang dilakukan pengurus dalam memakmurkan Masjid At Taqwa adalah dengan melakukan kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, dan kegiatan pendidikan. meliputi peningkatan pembangunan, pembersihan, dan pemeliharaan gedung, serta penambahan fasilitas. Artinya pengurus selalu berupaya untuk selalu meningkatkan fasilitas yang dibutuhkan masjid baik itu dalam hal pembangunan masjid maupun peralatan yang dibutuhkan masjid, maka hal ini juga dapat dilihat dari pembangunan masjid At Taqwa yang masih terus dilakukan agar masjid menjadi lebih baik dan menjadi tempat ibadah ternyaman untuk masyarakat. Kedua, Kegiatan ibadah di masjid at Taqwa meliputi sholat lima waktu berjamaah, santunan anak yatim, sholat teraweh, sholat jum'at, dan sholat gerhana. Kegiatan Ibadah merupakan salah satu kegiatan penting yang selalu dilakukan oleh setiap umat beragama dan fungsi utama masjid adalah tempat beribadah. Kegiatan ibadah merupakan salah satu upaya pengurus masjid At Taqwa dalam memakmurkan masjid. Ketiga, kegiatan keagamaan di masjid At Taqwa meliputi kegiatan remaja masjid, majelis taklim, tabligh akbar dan PHBI. Adapun kegiatan PHBI di masjid At Taqwa adalah isra miraj, maulid nabi, muharram, dan nuzulul qur'an. Yang terakhir kegiatan Pendidikan, di masjid At Taqwa kegiatan pendidikannya meliputi pembelajaran alqur'an untuk anak-anak dan dewasa, kajian ilmu. Kegiatan ini bertujuan untuk pendidikan dan ditempa agar menjadi orang yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan temuan investigasi dan kesimpulan yang ditarik darinya, penulis dapat memberikan beberapa saran untuk memastikan kesuksesan masjid At Taqwa di Desa Simpang Kelayang, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Saran-saran ini termasuk yang berikut:

1. Dalam memakmurkan masjid At Taqwa hendaknya pengurus senantiasa istiqomah dalam menjalankan kegiatan yang dijalankan, lebih banyak lagi membuat program-program kegiatan di masjid tersebut.
2. Pengurus masjid lebih aktif disosial media menyebarkan aktivitas dan kegiatan di masjid At Taqwa, agar masyarakat tau kegiatan apa saja yang dijalankan di masjid At Taqwa sehingga mereka tertarik untuk datang ke masjid.
3. Pengurus masjid hendaknya dapat mempertahankan hubungan yang baik dan harmonis antar pengurus maupun jamaah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (LPPD Khairu Ummah:Jakarta Selatan, 2012
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media
- Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, 2005
- Ardianto and Elvinaro, *Metodologi Penulisan Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010
- Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Upaya Bisnis & Kewirausahaan* Jakarta: Prenamedia Group, 2016
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo: Pustaka Arafah, 2010
- Aziz Muslim. *Manajemen Pengelolaan Masjid. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol.V, No. 2, ISSN: 105-114. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004). Hlm. 107. Diambil dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 28 november 2022.
- Budiman, Mustafa, *Manajemen Kemasjidan*, Cet. II; Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008
- Dedy Susanto, *Psikoterapi Religious Sebagai Upaya Dakwah dalam menanggulangi Tindak Sosiopatic*, Jurnal Konseling religi, Vol. 4, No. 1, Juni 2013
- Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, Bandung : ALFABETA, 2012
- Fandi Tjiptono, *Upaya Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 2000
- H.Ahmad Yanni, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Tarbiyatuna, 1999
- Hukum Islam. Vol. 12, No. 1. (Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2014). Hlm. 88- 89. Diambil dari <http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id>. Diakses tanggal 28 november 2022. Jam 13.25 WIB.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Idlolur maghfur, *Spiritual Barokah Menynergikan Imam, Islam dan Amal*, Yogyakarta:Aura Pustaka 2013
- Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, 2010
- J. Lexy Moelong, *Prosedur Penulisan*, Bandung: PT Rineka Cipta, 2004
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007
- Moch. E. Ayub, *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema insane press 1996
- Moh. Ayub,dkk, *Manajemen Masjid*, Jakareta: Gema Insani Press, 1996
- Nana Rukmanah, *Masjid dan Dakwah*, Jakarta: *Al-Mawardi Prima*, 2002
- Ngalimun, *Upayandan Model Pembelajaran*, Yokyakarta:Aswaja Pressindo, 2002
- Ridwan Mukti, *Fiqh Jenazah dan Manajemen Masjid*, Bengkulu: MMd Initiative &Aswaja Institute, 2015
- Rini Widya Astuti, “*Peran Pengurus Masjid Al-At Taqwa dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Candimas Natar Lampung Selatan*”, (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017
- Silvia Mulyasih. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid FatimatuZZahra Grendeng Purwokerto Utara*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019
- Siti Aminah Chaniago, *Perumusan Manajemen Upaya Pemberdayaan Zakat*. Jurnal
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sugiyono, *Memahami Penulisan Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Yani Ahmad dan Achmad Satori ismail, *Menuju Masjid Ideal*, Jakarta Selatan: LP2SI Haramaen, 2000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk pengurus dan jamaah masjid At Taqwa kelurahan simpang Kelayang kecamatan kelayang kabupaten Indragiri Hulu

1. Kapan berdirinya masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
2. Bagaimana kepengurusan awal masjid At taqwa keluarahan Simpang Kelayang dibuat
3. Apa visi dan misi masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
4. Apa saja sarana dan prasaran yang dimiliki masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
5. Bagaimana struktur kepegurusan masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya memakmurkan masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
7. Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
8. Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
9. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang
10. Apa saja kegiatan Pendidikan yang di lakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER : Suwardiman, S.Sos
WAKTU WAWANCARA : 16.00 WIB
HARI/TANGGAL WAWANCARA : Selasa, 12 April 2023
TEMPAT WAWANCARA : Masjid At Taqwa

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Kapan berdirinya masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	Kalo untuk berdiri pertama kalinya masjid At Taqwa ini pertama kali dibangun pada 9 januari 2005. Masjid At Taqwa baru selesai dibangun dan di pakai tanggal 13 juni 2005.
2.	Bagaimana kepengurusan awal masjid At Taqwa	Pada awalnya belum ada pengurus resmi jadi salah satu warga yang dekat masjid aja ditunjuk yaitu bapak Anshori, 2011 sampai 2016 dibentuk dengan benar dan diketuai bapak Bastian, lalu 2021 baru diketuai oleh saya.
3.	Apa visi dan misi masjid At Taqwa	Kalo untuk visi masjid At Taqwa yaitu mejadikan masjid At Taqwa sebagai pusat dakwah dan berbudaya islam menuju masyarakat yang berilmu dan bertaqwa kepada Allah SWT serta meningkatkan kemakmuran dan sarana ibadah masjid. Kalo untuk visinya bapak gak hapal ya nanti bapak tunjukin aja langsung ya.
4.	Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki masjid At Taqwa Kelurahan simpang Kelayang	Kalo untuk fasilitas ya itu Tempat wudhu laki-laki, Tempat wudhu perempuan, Wc laki-laki, Wc perempuan, Karpet, Kipas angin, AC, Jam digital masjid, Speaker, Mic, Tiang mic, Lemari, Mimbar, Mukenah, Al-qur'an, Buku-buku islam, Jus ammah, ada CCTV nya juga dan masih banyak lagi ya bisa dilihat langsung saja di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masjid.
5.	Bagaimana struktur kepengurusan masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang	Sekarang ketuanya Suwardiman, S.Sos, wakil Edi Supratman, bendahara Cipto Safari, Sekretaris Nasrun, bidang pembangunan Yulidas, gharim Efendi, Bidang Imaroh Ahmad Zamhuri.
6.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya memakmurkan masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	dalam mengemban Amanah untuk mengurus masjid At Taqwa ini kami selalu berupaya mengembangkan dan masjid At Taqwa ini baik itu dalam hal pembangunan, administrasi dan juga kegiatan yang akan dijalankan dimasjid ini sehingga makin ramai para jamaah yang menjalankan ibadah dan mengikuti kegiatan yang ada dimasjid ini. hal ini juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang ikut berdonasi dalam pembangunan dan juga meramaikan masjid sehingga masjid At Taqwa menjadi masjid yang dapat dikatakan masjid yang makmur. tentunya kedepannya kita ingin lebih baik lagi. Bersama-sama kita terus berusaha menjadikan masjid At Taqwa sebagai pusat ibadah masyarakat yang lebih baik.
7.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	untuk fasilitas baru baru ini kami menambah beberapa kipas, AC, jam dinding digital agar lebih mudah mengingat waktu sholat karena ada alarmnya, alquran, tempat membaca alqur'an, dan pembatas shaf antara laki-laki dan perempuan. dengan adanya penambahan fasilitas ini diharapkan agar jamaah merasa nyaman pada waktu shalat berjamaah dan kegiatan berlangsung dan dapat membangkitkan warga untuk semangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melaksanakan ibadah dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di masjid.
8.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	untuk kegiatan ibadah tentunya semua kegiatan yang di adakan dimasjid At Taqwa tentunya kita berharap mempunyai nilai ibadah ya, kegiatan ibadah tapi yang paling utamanya tentu saja sholat lima waktu yang selalu kita lakukan secara berjamaa'ah dimasjid At Taqwa. Lalu, sholat jum'at, sholat teraweh dibulan Ramadhan, santunan anak yatim setiap enam bulan sekali, o iya kita juga sempat melakukan sholat gerhana berjamaah dimasjid At Taqwa ini.
9.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	Strategi pengurus dalam memakmurkan masjid yaitu salah satunya membuat kegiatan yasinan rutin pada kamis malam yang dilakukan oleh remaja masjid At Taqwa. Kegiatan yasinan ini berjalan setiap kamis malam jum'at dan pengajian ini dimulai setelah shalat isya berjamaah sampai dengan selesai. Dimasjid At Taqwa kegiatan membaca surat yasin dilakukan setiap malam jum'at dan kegiatan ini dikhususkan untuk para remaja masjid At Taqwa. Untuk kegiatan pengajian rutin kamis malam, dari pengurus masjid menyediakan makanan ringan atau snack dan minuman. Dan dari warga biasanya ada yang menyumbangkan makanan juga untuk kegiatan-kegiatan di masjid At Taqwa ini”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Apa saja kegiatan Pendidikan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	di masjid At Taqwa juga ada kegiatan pendidikan ya karena kan masjid fungsinya bukan Cuma untuk peribadatan aja tapi pendidikan juga gitu. Kegiatan Pendidikan di masjid At Taqwa dilakukan agar jamaah masjid At Taqwa orang yang cerdas dan berakhlakul karimah, jadi kegiatannya ada membaca al Qur'an, pengajian, jadi yang dikaji tu tentang tata cara sholat, bersuci, berwudhu dan sebagainya.
-----	---	---

NARASUMBER : Ahmad Zamhuri
WAKTU WAWANCARA : 14.00 WIB
HARI/TANGGAL WAWANCARA : Selasa, 12 April 2023
TEMPAT WAWANCARA : Rumah bapak ahmad zamhuri

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya memakmurkan masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	di masjid At Taqwa ini kegiatannya sudah cukup baik ya dan alhamdulillah selama ini berjalan lancar, untuk kegiatannya biasanya kami mengadakan membaca Alqur'an, untuk remaja masjidnya biasanya setiap malam jum'at melaksanakan yasinan Bersama, sedangkan untuk para ibu-ibu biasanya setiap minggu siang mengadakan majelis taklim. Bukan hanya itu saja setiap hari besar islam kita selalu membuat acara seperti tahun baru islam kami biasanya membuat lomba untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>anak-anak disini, lombanya pun beragam seperti lomba azan dan MTQ. Kita juga selalu mengadakan santunan anak yatim, nanti pas malam takbiran kami juga merencanakan kegiatan takbiran Bersama para remaja masjid dan juga akan keliling kampung. Biasanya kalau Maulid Nabi kami juga mengundang ustad penceramah untuk mendengar nasehat dan kisah-kisah nabi, terus setiap hari raya baik itu idul adha dan idul fitri selalu sholat berjamaah kalo hari raya kurban biasanya juga kurbannya dimasjid At Taqwa ini.</p>
2.	<p>Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang</p>	<p>dalam merawat masjid At Taqwa biasanya pengurus selalu melakukan pengecekan jika ada yang bermasalah atau rusak akan segera diperbaiki atau diganti, dan menggunakan fasilitas seperlunya, contohnya mematikan listrik, kipas angin, ac jika tidak ada orang didalamnya dindingnya masjid juga dirawat dn dibersihkan agar tidak berjamur.</p>
3.	<p>Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang</p>	<p>Dimasjid At Taqwa kegiatan santunan anak yatim ini dilakukan setiap enam bulan sekali dalam kegiatan ini biasanya kita mengadakan acara makan Bersama seluruh anak yatim yang berada diKelurahan Simpang Kelayang, tapi Cuma untuk yang belum baligh ya lalu melakukan sholat ashar berjama'ah, pemberian bantuan. Untuk waktu pelaksanaannya biasanya jam 14.00 mulainya.</p>
4.	<p>Apa saja kegiatan keagamaan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang</p>	<p>kegiatan peringatan tablig akbar juga ada di masjid At Taqwa ya. Kemaren kami membuat tablig akbar dengan mengundang ustad Abdul Somad dalam rangka hari kemerdekaan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Indonesia ya kemaren tu dengan tema makna kemerdekaan yang hakiki. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu agama para jamaah, terjalin silaturahmi.
5.	Apa saja kegiatan Pendidikan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	untuk kegiatan Pendidikan itu yang pertama belajar alqur'an, di masjid ini belajar alqur'annya terbagi antara anak- anak dan dewasa untuk anak-anak dilakukan pada waktu sore hari setelah sholat ashar, untuk dewasa dilakukan malam hari setelah sholat magrib, kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari. Oiya untuk yang anak-anak sabtu minggu libur.

NARASUMBER : Efendi

WAKTU WAWANCARA : 11.00 WIB

HARI/TANGGAL WAWANCARA : Rabu, 13 April 2023

TEMPAT WAWANCARA : Rumah bapak Efendi

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	untuk pembangunan masjid At Taqwa sekarang kami melakukan pembangunan pagar dan menambah interior untuk keindahan masjid, membuat plafon masjid, dan untuk kebersihannya itu menjadi tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya sebagai gharim setiap hari sebelum subuh biasanya saya membersihkan wc dan ruangan sholat masjid At Taqwa.
2.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	tentu sholat jum'at selalu kita lakukan setiap minggu di masjid ini. di masjid At Taqwa untuk urutan acaranya biasanya azan pertama untuk memanggil jama'ah, terus adzan kedua tanda khutbah akan segera dimulai, biasanya khutbahnya ada dua, yang pertama itu ceramah agama kan, yang kedua itu informasi mengenai pendanaan masjid At Taqwa, lalu setelah itu barulah melaksanakan sholat jum'at dua rakat. Oiya untuk sholat gerhana juga pernah kita adakan waktu fenomena gerhana kemaren yang di imami ustad Afrianto, S.Ag.
3.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	kegiatan Majelis Taklim di masjid At Taqwa ini dilakukan setiap minggunya pada jam 14.00 sampai selesai tetapi pas waktu ashar masuk kita mengadakan sholat berjamaah dahulu baru kegiatannya dilanjutkan Kembali, dan susunan acaranya biasanya itu wirid, sholawatan, dan mendengar tausiyah dari ustazah yang sengaja kami undang untuk kegiatan ini, lalu acaranya ditutup dengan do'a dan makan bersama. Oiya kegiatan ini dikhususkan untuk ibu-ibu ya makanya yang ceramah juga perempuan.
4.	Apa saja kegiatan Pendidikan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	iya di masjid At Taqwa kegiatan belajar alqur'an ada di masjid ini terbagi dua kelompok antara anak-anak dan dewasa, jadi anak-anak tu biasanya setelah ashar, anak-anak ni biasanya belajar membaca alqur'an bagi yang belum lancar atau bahkan belum bisa, terus untuk yang dewasa biasanya belajar ilmu tajwidnya"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NARASUMBER : Yulidas
WAKTU WAWANCARA : 16.30 WIB
HARI/TANGGAL WAWANCARA : Rabu, 12 April 2023
TEMPAT WAWANCARA : Masjid At Taqwa

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	pembangunan di masjid At Taqwa sampai saat ini terus berlanjut ya karena masjid At Taqwa masih dalam masa pembangunan dalam artian bukannya masjid At Taqwa belum selesai akan tetapi pembangunan ini terus dilakukan untuk memperindah masjid At Taqwa agar lebih nyaman lagi untuk jamaah, terus kami juga menambah interior-interior yang menambah estetika masjid dan sekarang juga sedang pembangunan pagar makanya untuk saat ini masjid At Taqwa tidak hanya menerima sumbangan dalam bentuk uang saja akan tetapi juga alat-alat yang dibutuhkan dalam pembangunan seperti semen, pasir dan lain-lain. Lalu kami juga melakukan perawatan, penambahan fasilitas serta selalu menjaga kebersihan itulah kegiatan yang pengurus masjid At Taqwa lakukan di bidang pembangunan untuk memakmurkan masjid At Taqwa Kelurahan Simpang Kelayang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	sholat teraweh di masjid At Taqwa biasanya kami melakukannya dengan 11 rakaat masuk witrnya, biasanya sebelum bulan ramadhan kami pengurus masjid At Taqwa beserta jamaah masjid At Taqwa bergotong royong membersihkan masjid At Taqwa agar menambah kenyamanan kita ketika sholat teraweh kan karena sholat teraweh biasanya lebih ramai dari pada sholat lainnya.
3.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	untuk peringatan hari-hari besar islam biasanya di masjid At Taqwa itu memperingati maulid nabi, isra' mi'raj' dan peringatan muharram, untuk acaranya nanti disesuaikan sama hari itu misalnya maulid nabi kami membuat acara shalawat Nabi dan mendengar tausiyah tentang kisah nabi, muharram kami mengadakan lomba MTQ terus isra' mi'raj juga mendengar ceramah agama tapi disesuaikan dengan tema kegiatannya.
4.	Apa saja kegiatan Pendidikan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	kegiatan Pendidikan di masjid At Taqwa tu ada kajian ilmu pengajian disini artinya kegiatan mengamalkan ajaran agama, menambah ilmu dan wawasan yang di bimbing dan dibina oleh ustad Afrianto, S,Ag yang dilaksanakan setiap minggu pada hari sabtu sore setelah sholat ashar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NARASUMBER : Nur
 WAKTU WAWANCARA : 16.00 WIB
 HARI/TANGGAL WAWANCARA : Rabu, 12 April 2023
 TEMPAT WAWANCARA : Masjid At Taqwa

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN WAWANCARA
1.	Apa saja kegiatan pembangunan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	Pembangunan masjid At Taqwa yang saya lihat sebagai jamaah masjid sejauh ini bagus ya bahkan sangat bagus karena selalu ada peningkatan pembangunan seperti baru-baru ini mereka membuat plafon yang indah, terus juga lagi bangun pagarfasilitas nya juga lengkap dan bagus ada ac, kipas kalo mau ngaji juga tersedia al'quran dan masih banyak lagi. Hal seperti inilah yang membuat kami para jamaah nyaman sehingga rajin untuk dating ke masjid At Taqwa baik itu untuk sholat maupun mengikuti kegiatan dimasjid ini.
2.	Apa saja kegiatan ibadah yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	dimasjid At Taqwa selalu mengadakan sholat lima waktu secara berjama'ah, dari sholat subuh, zuhur, ashar, magrib, sampai isya. Biasanya ya diantara kelima waktu sholat tersebut yang paling ramai sholat magrib karena magrib tu kan orang-orang udah pada dirumah udah gak beraktivitas. Untuk jumlah jamaah sholat 5 waktu ya paling banyak ya 40 sampai 50 orang lah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Apa saja kegiatan keagamaan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	kegiatan di masjid At Taqwa selalu aktif dijalankan setiap minggunya seperti majelis taklim di hari minggu, malam jum'at remaja masjid, isra miraj, maulid nabi, muharam, dan tabligh akbar waktu itu penceramahnya pernah Ustad Somad juga. oiya nuzulul qur'an juga, tahun ini peringatan nuzulul qur'an di masjid At Taqwa didatangi PEMKAB INHU lagi. saya lihat yang mengikuti kegiatan di masjid At Taqwa ini semakin lama semakin bertambah ramai, karena kegiatan ini jama'ah masjid At Taqwa pun tambah ramai kalo mau sholat berjamaah nya.
4.	Apa saja kegiatan Pendidikan yang dilakukan di masjid At Taqwa kelurahan Simpang Kelayang	iya saya juga jamaah kajian ilmu itu, biasanya yang dibahas tu beragam ya seperti keutama'an dan ketentuan sholat, tata cara sholat yang benar, pokoknya kita belajar banhyak lah nanti dalam pengajian itu, terus ada sesi tanya jawab juga, sangat-sangat bermanfaat lah.

LAMPIRAN DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.